

**PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh:**

**Nama : RIZKY RAMADHAN**  
**NPM : 1405160098**  
**Program Studi : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 27 September 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : RIZKY RAMADHAN  
N P M : 1405160098  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(HAZMANAN KHAIR PASARIBU, S.E., MBA., Ph.D)

Penguji II

(SATRIA MIRSYA ALWANDI NST, S.E., M.Si)

Pembimbing

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

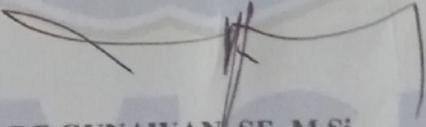
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RIZKY RAMADHAN  
N.P.M : 1405160098  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2019

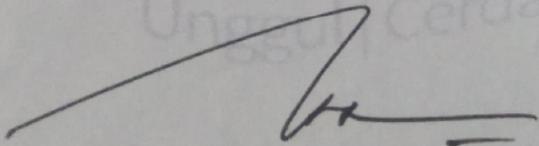
Pembimbing Skripsi

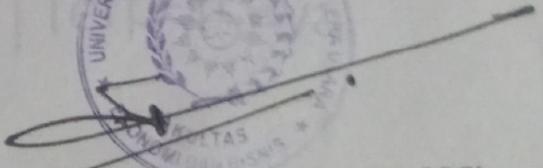
  
ADE GUNAWAN, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
JASMAN SARIFUDDIN HSB, SE., M.Si

  
H. JANURI, SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Rizky Ramadhan  
NPM : 140516009f  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Pajak/Manajemen/Ekonomi  
Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Mengatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



Rizky Ramadhan

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIZKY RAMADHAN  
N.P.M : 1405160098  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
31-8-2019	PERBAIKAN COVER JUDUL		
	PERBAIKAN DAFTAR ISI		
	PERBAIKAN DAFTAR PUSTAKA		
	PERBAIKAN TABEL IV - 11, UJI MULTI KOLINEARITAS.		
	PERBAIKAN TABEL IV - 12, UJI MULTI KOLINEARITAS.		
	PERBAIKAN TABEL IV - 13, UJI MULTI KOLINEARITAS		
	PERBAIKAN TABEL IV - 14, UJI MULTI KOLINEARITAS.		
02/9-2019	Ace		
	Abdul Meja Hidayat		

Pembimbing Skripsi

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

Medan, Agustus 2019  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

**RIZKY RAMADHAN. NPM 1405160098. Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Skripsi, 2019.**

**ABSTRAK**

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba, kinerja keuangan juga merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Kinerja keuangan memiliki peran penting di dalam suatu perusahaan yang mana kinerja keuangan tersebut mengontrol, menilai, dan mengukur nilai kinerja keuangan perusahaan dalam tiap tahunnya dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang akan mendukung keputusan apakah perusahaan itu bagus atau tidak dalam menghasilkan laba ataupun dalam hasil penjurannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif terdaftar di BEI.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, sampel yang digunakan berjumlah 9 perusahaan dan sumber data dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) 16.0 for windows.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan *Operating Profit Margin* (OPM) dengan arah hubungan negatif, *Working Capital Turn* (WCTO) berpengaruh signifikan terhadap *Operating Profit Margin* (OPM) dengan arah hubungan yang positif, Secara simultan *Total Asset Turn Over*, *Working Capital Turn* (TATO, WCTO) berpengaruh signifikan terhadap *Operating Profit Margin* (OPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

**Kata Kunci :** *Total Asset Turn Over, Fixed Asset Turn Over Ratio, Working Capital Turn* (TATO, FATO, WCTO), *Operating Profit Margin* (OPM)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan proposal sebagai salah satu syarat untuk melakukan seminar proposal pada jurusan Manajemen Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari pihak yang terlibat dalam proses penyusunan proposal ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orangtua Penulis, Bapak Suwarmanto dan Ibu Siti Rahmah yang telah membimbing dan membesarkan penulis dengan kasih sayang.
2. Bapak Dr. Agussani,MAP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri,SE,MM.M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Jasman Syarifuddin SE. MSi sebagai Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan SE. MSi, sebagai Dosen Pembimbing penulis.
6. Adek Penulis Fitri Dwi Rahma dan Ikhsan Nur Rahman yang memberi dorongan motivasi dan membantu dalam pengerjaan proposal ini.
7. Teman- teman penulis yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun proposal ini, Bang Nanda, Bang Robi, Bang Hendri, Bang Pipit.

Penulis sangat berterima kasih atas doa dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis.

8. Teman- teman stambuk 2014 Rendy Zakaria Harahap, Muhammad Faisal Fahmi, Alimuddin Salim, Hidayatul Saktiawan, yang telah memberi semangat bagi penulis.
9. Orang- orang dibelakang penulis yang juga membantu penulis untuk dapat menyelesaikan proposal ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu namanya.

Penulis menyadari dalam proposal ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan dari proposal ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Penulis

**Rizky Ramadhan**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. BatsandanRumusanMasalah.....	12
D. TujuandanManfaatPenelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. UraianTeoritis.....	15
1. Kinerja Keuangan .....	15
a. Pengertian Kinerja Keuangan .....	15
b. PengukuranKinerjaKeuangan .....	16
c. Analisis Kinerja Keuangan .....	17
d. Rasio Keuangan .....	18
2. Manajemen Aset .....	23
a. Pengertian Manajemen Aset .....	23
b. Tujuan Manajemen Aset.....	25
c. Karakteristik Manajemen Aset.....	25
d. Rasio Manajemen Aset .....	27
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
1. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Normalitas .....	39
b. Uji Multikolinearitas.....	40
c. Uji Heterokedastisitas .....	41
d. Uji Autokorelasi .....	41
2. Korelasi Sederhana .....	42
3. Uji t (Uji Parsial).....	43
4. Korelasi Berganda.....	44
5. Regresi Berganda.....	45
6. Uji f (Uji Simultan).....	46
7. Koefisien Determinasi (R – Square).....	47

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Data Operating Profit Margin.....	49
2. Data Total Asset Turn Over .....	50
3. Data Fixed Asset Turn Over.....	51
4. Data Working Capital Turn Over .....	52
5. Uji Asumsi klasik.....	54
a. Uji Normalitas .....	54
b. Uji Multikolinearitas.....	62
c. Uji Heterokedastisitas .....	66
d. Uji Autokorelasi .....	68
6. Regresi Linear Berganda .....	71
7. Uji Signifikan Parsial(Uji t ) .....	73
8. Uji Simultan (Uji f) .....	75
9. Koefisien Determinasi.....	76
B. Pembahasan .....	77
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 <b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Laba Sebelum Pajak Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 .....	6
Tabel I.2 Penjualan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 .....	8
Tabel I.3 Total Aktiva Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 .....	10
Tabel III.1 Skedul Penelitian .....	36
Tabel III.2 Populasi Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 .....	37
Tabel IV.1 Perhitungan Data Kinerja Keuangan (OPM) Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI.....	49
Tabel IV.2 Perhitungan Data Manajemen Aset (TATO) Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI.....	50
Tabel IV.3 Perhitungan Data Manajemen Aset (FATO) Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI.....	51
Tabel IV.4 Perhitungan Data Manajemen Aset (WCTO) Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI.....	52
Tabel IV.5 Uji Kolmogorov Smirnov.....	55
Tabel IV.6 Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel IV.7 Uji Autokorelasi.....	59
Tabel IV.8 Uji Regresi Linear Berganda .....	60
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	63
Tabel IV.10 Hasil Uji F .....	68
Tabel IV. 11 Hasil Uji Determinasi.....	70
Tabel IV. 12 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Paradigma Penelitian .....	32
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	44
Gambar IV.1 Uji Normalitas .....	57
Gambar IV.2 Uji Heterokedastisitas .....	68

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan keadaan ekonomi yang semakin sulit akibat pengaruh krisis global sekarang ini, akan dapat memberikan dampak persaingan yang begitu ketat dalam dunia usaha. Dalam situasi seperti ini perusahaan dituntut agar terus menerus melakukan suatu upaya untuk mempertahankan daya persaingan, oleh karena itu perusahaan dapat mencari solusi agar tetap unggul dalam menghadapi segala persaingan. Menyadari kondisi ini, sudah sewajarnya perusahaan lebih mempersiapkan diri guna menghadapi kondisi perekonomian tersebut, Salah satunya dengan cara bagaimana perusahaan menghadapi persaingan tersebut yaitu dengan cara meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba, kinerja keuangan juga merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.

Kinerja merupakan tujuan utama manajemen publik. Reformasi administrasi publik yang terjadi selama 25 tahun belakangan ini berfokus pada konsep kinerja dan efektivitas. Gerakan pembaharuan administrasi publik yang disebut *New Public Management* (NPM) atau *reinvention* adalah upaya meningkatkan kinerja

Kinerja keuangan memiliki peran penting bagi perusahaan yang mana kinerja keuangan tersebut dapat mengontrol, menilai, dan mengukur nilai kinerja keuangan perusahaan dalam tiap tahunnya dianalisis lebih lanjut sehingga akan

Diperoleh informasi yang akan mendukung keputusan apakah perusahaan itu bagus atau tidak dalam menghasilkan laba ataupun dalam hasil penjualannya.

Keuntungan yang akan diperoleh perusahaan jika menggunakan pengukuran kinerja keuangan adalah perusahaan dapat memperluas perspektif yang dicakup dalam perencanaan strategic, yaitu dari yang sebelumnya hanya terbatas perspektif keuangan kini menjadi meluas menjadi tiga perspektif lain seperti pelanggan, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan yang bertujuan untuk membangun hubungan sebab akibat (*casual relationship*) di antara berbagai sasaran strategik yang dihasilkan dalam perencanaan strategik, dan juga dengan menggunakan kinerja keuangan perusahaan lebih terukur dan terarah dalam merencanakan sasaran strategik.

Adapun Kerugian yang akan ditimbulkan oleh perusahaan jika menggunakan pengukuran kinerja keuangan yaitu manajer perusahaan hanya akan terpaku dan peduli pada aspek finansial dibandingkan dengan aspek lainnya hal ini akan menjadikan manajer itu lebih mementingkan menghasilkan laba yang tinggi tapi tidak memperdulikan aspek-aspek yang lain contohnya karyawan dan juga proses produksi.

Tujuan dari perusahaan adalah menghasilkan laba atau kemampulabaan yang optimal. Akan tetapi, apabila tidak didukung dengan perencanaan keuangan yang baik, maka tujuan dari perusahaan itu tidak akan tercapai. Sebagai contoh, akhir-akhir ini banyak perusahaan yang kondisinya sehat menjadi hancur akibat dari ketidak mampuan perusahaan dalam mengelola dan merencanakan keuangan. Contohnya pada perusahaan mobil terbesar di Amerika yaitu General Motors Corp (GM) yang mengalami kebangkrutan pada tanggal 1 Juni 2009 karena terlalu mengandalkan produk pada truk dan tenggelam lebih dalam ketika kredit

diperketat pada 2008 dan masih mempunyai utang sebesar US\$ 27 miliar. (<http://otomotif.kompas.com>, 2008)

Untuk itu perusahaan dituntut untuk mampu mengelola dan merencanakan keuangan dengan benar agar tujuan perusahaan tercapai. Selain itu perusahaan dituntut untuk mampu mengambil keputusan keuangan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan manajemen aset yang tepat dan dapat mengendalikan keuangan perusahaan dengan efektif dan efisien demi jalannya tujuan perusahaan.

Fungsi penggunaan dana meliputi perencanaan dan pengendalian penggunaan aktiva dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap, agar dana yang tertanam dalam masing-masing unsur aktiva tersebut disatu pihak tidak terlalu kecil jumlahnya, sehingga tidak dapat mengganggu likuiditas dan kelanjutan usaha, dan dilain pihak tidak terlalu besar jumlahnya sehingga menimbulkan pengangguran dana. Oleh karena itu, pengalokasian harus didasarkan pada perencanaan yang tepat, sehingga dana yang menganggur menjadi kecil. Efisiensi penggunaan dana secara langsung tidak dan tidak langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi.

Pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba.

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba tidak muncul secara otomatis, melainkan diiringi dengan tanggung

jawab perusahaan baik terhadap karyawan, pelanggan maupun pemilik dan jika tidak maka kelangsungan hidup perusahaannya akan terancam. Untuk meminimalisir ancaman tersebut perusahaan bisa memotivasi karyawannya dengan cara memenuhi kebutuhannya seperti memberikan tunjangan yang lebih besar, adanya kenaikan jabatan dan lain-lain untuk bekerja dengan baik sehingga produktivitas karyawan tersebut tinggi dan perusahaan bisa memenuhi keinginan dan selera konsumennya agar para konsumen atau pelanggan tidak pindah pada perusahaan pesaing-pesaing lainnya. Dan jika target perusahaan tersebut tercapai, maka pemilik perusahaan pun akan senang, sehingga pemilik pun akan dengan sukarela memberikan segala keinginan karyawan dan pelanggannya.

Aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat efektifitas yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat aktivitas yang ada pada perusahaan semakin besar aliran kas yang diterima oleh perusahaan berarti semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada pada perusahaan. Adanya efektifitas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi pada masa mendatang.

Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien dan efektif, sehingga perusahaan yang dapat mengelola aktivitya dengan lebih efektif dan efisien akan mendapatkan laba yang lebih baik pula. Sebaiknya perusahaan lebih bisa mengelola aktivitya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dan tidak terlalu berlebihan dalam menggunakan dana untuk memproduksi suatu barangnya. Kegiatan-kegiatan yang terjadi diperusahaan akan mencerminkan pertumbuhan laba yang terjadi dalam perusahaan tersebut, maka dari itu untuk terus meningkatkan pertumbuhan laba yang ada maka segala kegiatan perusahaan yang akan dijalankan

harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Tingkat pertumbuhan labaperusahaan biasanya di ukur dengan cara membandingkan laba bersih tahun ini denganlaba bersih yang diperoleh tahun lalu.

Untuk itulah tujuan dari manajemen keuangan selain untuk memaksimalkankekayaan pemegang saham, dan memaksimalkan laba serta nilai perusahaan, perlu juga dilakukan pengelolaan asets/aktiva yang baik dalam merencanakan keuangan.Dengan dilakukannya pengelolaan aset yang baik perusahaan dapat meningkatkan labanya.Karena, aset perusahaan berperan penting dalam jalannya operasi perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Efisiensi penggunaan dana berarti bahwa berapun dana yang ditanamkan dalamaktiva harus dapat digunakan seefisiensi untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal. Misalnya dengan cara membeli bahan baku yang murah tapi berkualitas, memakai karyawan dan kualifikasinya yang bagus tapi gajinya murah, biaya overhead tidak boleh tinggi, misalnya dengan menggunakan sedikit karyawan tetapi bias menggerakkan banyak pekerjaan. Dengan demikian biaya perusahaan rendah dan bisa menghasilkan laba tinggi.

Tabel I.1  
Laba Sebelum Pajak Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2012-2016 ( dalam rupiah )

KODE PERUSAHAAN	2012	2013	2014	2015	2016	JUMLAH	RATA-RATA
ASII	27,898	27,623	27,068	19,630	22,253	124,472	41,491
AUTO	1,263,368	1,268,604	1,091,040	433,596	648,907	4,705,515	1,568,505
BRAM	25,546,316	5,542,270	22,518,099	18,284,388	31,037,654	102,928,727	34,309,576
GDYR	6,673,997	4,634,391	4,754,471	1,507,317	25,670,225	43,240,401	14,413,467
IMAS	1,073,071,363	595,522,228	21,841,202	183,306,856	247,734,763	2,121,476,412	707,158,804
INDS	180,798,243	184,580,057	168,587,326	4,134,206	60,140,115	598,239,947	199,413,316
LPIN	19,595,998	12,896,434	7,788,837	18,699,419	86,192,120	145,172,808	48,390,936
MASA	1,550,471	5,798,161	2,363,195	26,766,684	8,302,269	44,780,780	14,926,927
SMSM	369,687	458,595	542,028	583,717	658,208	2,612,235	870,745
JUMLAH	1,308,897,341	810,728,363	229,513,266	253,735,813	460,406,514	3,063,281,297	1,021,093,766
RATA-RATA	261,779,468	162,145,673	45,902,653	50,747,163	92,081,303	612,656,259	204,218,753
GROWTH		-38%	-72%	11%	81%		

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan data tabel I.1 diatas terdapat fenomena kecenderungan kenaikan laba sebelum pajak pada otomotif pada tahun 2016, diantaranya ialah perusahaan Astra International Tbk, (ASII), Astra Otoparts Tbk, (AUTO), IndokordTbk, (BRAM), Goodyear Indonesia Tbk, (GDYR),Indimobil Sukses internasional Tbk, (IMAS), Indospring Tbk, (INDS), Multi Prima Sejahtera Tbk, (LPIN), Selamat Sempuran Tbk, (SMSM), Sementara itu perusahaan yang laba bersihnya menurun ialah perusahaan Multisrada Arah Sarana Tbk, (MASA) sebesar Rp. 18,464,415 dan tingkat kenaikan laba bersih sebelum pajak paling tinggi diperoleh perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk, (LPIN),Multi Prima Sejahtera Tbk, (LPIN) sebesar Rp. 67,492,701

Kebanyakan perusahaan otomotif mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2014, dimana pada tahun ini perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih yang optimal.Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun perusahaan mampu bangkit dari keterpurukannya dalam menghasilakn laba sebelum pajak, seperti pada taun 2013 tingkat pertumbuhan laba bersih sebelum

pajak sebesar -38% dan mulai menurun di tahun 2014 sebesar -72% setelah itu mengalami kenaikan di tahun 2015 sebesar 11% dan ketika pada tahun 2016 perusahaan otomotif mengalami kenaikan laba bersih sebelum pajak secara drastis menjadi 81%.

Kondisi seperti ini sangat bagus karena perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau laba yang tinggi dengan begitu perusahaan akan mampu membayar pajak yang akan dikenakan atau dibebankan oleh perusahaan pada tahun tersebut, dan juga perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan para karyawan serta dapat meningkatkan mutu dan kualitas produk terutama melakukan inovasi baru.

Jika saja laba sebelum pajak menurun tiap tahun maka berakibat perusahaan tidak memiliki kesanggupan untuk membayar pajak dikarenakan laba yang dihasilkan menurun dan belum bisa menutupi pajak yang dihasilkan perusahaan dalam satu tahun dan juga dapat mengurangi kepercayaan dan minat investor untuk dapat menanamkan modalnya pada perusahaan otomotif.

Tabel I. 2  
Penjualan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
2012-2016 ( dalam rupiah )

KODE PERUSAHAAN	2012	2013	2014	2015	2016	JUMLAH	RATA-RATA
ASII	188,053	193,880	201,701	184,196	181,084	948,914	316,305
AUTO	8,277,485	10,701,988	12,255,427	11,723,787	12,806,867	55,765,554	18,588,518
BRAM	174,136,178	200,167,829	207,717,046	207,866,547	220,298,959	1,010,186,559	336,728,853
GDYR	203,402,375	184,379,700	160,765,072	154,399,432	154,505,164	857,451,743	285,817,248
IMAS	19,780,838	20,094,736	19,458,156	18,099,979	15,049,532	92,483,241	30,827,747
INDS	1,476,987	1,702,447	1,866,977	1,659,505	1,637,036	8,342,952	2,780,984
LPIN	68,736,656	77,231,127	70,155,464	77,790,171	141,746,864	435,660,282	145,220,094
MASA	320,881,449	323,891,487	282,042,866	237,022,254	229,800,572	1,393,638,628	464,546,209
SMSM	2,269,289	2,372,982	2,632,860	2,802,924	2,879,876	12,957,931	4,319,310
JUMLAH	799,149,310	820,736,176	757,095,569	711,548,795	778,905,954	3,867,435,804	1,289,145,268
RATA-RATA	159,829,862	164,147,235	151,419,114	142,309,759	155,781,191	773,487,161	257,829,054
GROWTH		3%	-8%	-6%	9%		

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan data tabel I. 2 diatas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan penjualan pada perusahaan otomotif, beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan penjualan di tahun 2016 diantaranya adalah, perusahaan Astra Otoparts Tbk, (AUTO), Indokord Tbk, (BRAM), Goodyear Indonesia Tbk, (GDYR), Multi Prima Sejahtera Tbk, (LPIN), Selamat Sempurnan Tbk, (SMSM), Sementara untuk beberapa perusahaan yang mengalami penurunan penjualan diantaranya adalah, perusahaan Astra International Tbk, (ASII), Indimobil Sukses internasional Tbk, (IMAS), Indospring Tbk, (INDS), Multisrada Arah Sarana Tbk, (MASA). Tingkat penurunan penjualan paling besar di alami oleh perusahaan Multisrada Arah Sarana Tbk, (MASA) sebesar Rp. 23,414,2378, dan tingkat penjualan paling tinggi diperoleh oleh perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk, (LPIN) sebesar Rp. 63,956,693.

Peningkatan penjualan akan berpengaruh sangat banyak dan baik bagi perusahaan. Tingkat penjualan adalah salah satu hal yang sangat diperhatikan dan menjadi faktor utama pendukung keberlangsungan perusahaan dan juga jika

volume penjualan meningkat maka perusahaan tersebut dapat membayar semua beban-beban operasionalnya dan dapat meminimalisir terjadinya hutang yang menumpuk pada tahun-tahun yang akan datang. Perusahaan yang mampu meningkatkan volume penjualan tiap tahun maka perusahaan tersebut dikatakan sangat baik kinerjanya.

Jika volume penjualan menurun maka akan mempengaruhi perputaran modal kerja dan perputaran dari aktiva perusahaan. Perputaran modal kerja dan *Total Assets TurnOver* perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Dengan menurunnya tingkat produktivitas aktiva tetap tersebut maka aktiva lancar yang diperlukan oleh perusahaan tidak dapat beroperasi secara efektif, karena tanpa aktiva yang tetap tidak dapat menghasilkan barang jadi, yang pada akhirnya barang jadi tersebut melalui proses penjualan akan berubah menjadi kas, surat-surat berharga, piutang maupun persediaan, dimana apabila perusahaan tidak mampu meningkatkan produktivitas penjualannya akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasinya. Maka dalam penggunaan aktiva tersebut diperlukan suatu pengendalian, yaitu dalam bentuk perputaran total aktiva (*Total Assets TurnOver*) dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aktiva.

Tabel I. 3  
Total Aktiva Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2012-2016 ( dalam rupiah )

KODE PERUSAHAAN	2012	2013	2014	2015	2016	JUMLAH	RATA-RATA
ASII	182,274	213,994	236,027	245,435	261,855	1,139,585	379,862
AUTO	8,881,642	12,617,678	14,387,568	14,339,110	14,612,274	64,838,272	21,612,757
BRAM	230,270,367	239,028,396	308,318,277	291,834,622	296,060,495	1,365,512,157	455,170,719
GDYR	123,915,331	111,048,164	125,933,551	119,315,863	112,840,841	593,053,750	197,684,583
IMAS	17,577,663	22,315,022	23,473,796	24,860,957	25,633,341	113,860,779	37,953,593
INDS	1,664,779,358	2,196,518,364	2,282,676,168	2,553,928,346	1,963,388,206	10,661,290,442	3,553,763,481
LPIN	172,268,827	196,390,815	180,781,761	324,054,785	477,838,305	1,351,334,493	450,444,831
MASA	624,485,897	629,065,732	625,512,290	598,429,237	609,745,210	3,087,238,366	1,029,079,455
SMSM	1,556,214	1,701,103	1,757,634	2,220,108	2,254,740	9,489,799	3,163,266
JUMLAH	2,843,917,573	3,408,899,268	3,563,077,072	3,929,228,463	3,502,635,267	17,247,757,643	5,749,252,548
RATA-RATA	568,783,515	681,779,854	712,615,414	785,845,693	700,527,053	3,449,551,529	1,149,850,510
GROWTH		20%	5%	10%	-11%		

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan data tabel I.3 diatas terdapat fenomena kecenderungan penurunan Total Aktiva pada perusahaan otomotif pada tahun 2016, diantaranya ialah perusahaan Goodyear Indonesia Tbk, (GDYR), Indospring Tbk, (INDS), adapun beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan total aktiva yakni perusahaan Astra International Tbk, (ASII), Astra Otoparts Tbk, (AUTO), Indokord Tbk, (BRAM), Indimobil Sukses internasional Tbk, (IMAS), Multi Prima Sejahtera Tbk, (LPIN), Selamat Sempuran Tbk, (SMSM). Kenaikan total aktiva paling tinggi diperoleh perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk, (LPIN) sebesar Rp. 153,783,520 dan juga perusahaan yang mengalami penurunan total aset paling besar ialah perusahaan Indospring Tbk, (INDS), sebesar Rp. 590,540,140.

Jika hal ini terus berlanjut maka akan memperburuk situasi perusahaan dikarenakan nilai aktiva tersebut rusak sehingga manfaat yang dihasilkan aktiva tersebut hanya terbatas di lingkungan target pasar yang dituju menyebabkan biaya

penggunaan aktiva meningkat maka dari itu pihak manajemen akan berinisiatif untuk memberhentikan aktiva nya dalam jangka waktu yang ditentukan.

Maka dari itu perusahaan harus segera berupaya untuk meningkatkan total aktiva nya karena aktiva seperti jantung perusahaan yang artinya aktiva ialah seberapa banyak kekayaan yang dimiliki perusahaan contohnya seperti kas, surat berharga, piutang dagang, perlengkapan, dan juga persediaan jika perusahaan bisa menambah aktiva yang dimilikinya otomatis kekayaan perusahaan juga akan meningkat dan hal itu mempengaruhi proses untuk memproduksi produk yang dikerjakan oleh perusahaan tersebut.

Maka dari beberapa uraian tersebut maka dapat diambil judul penelitian “**PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan harapan agar perusahaan tersebut dapat *Going Concern*, yang berarti bahwa perusahaan tersebut diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang. Namun persaingan bisnis yang ketat juga dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan kestabilan atas kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan atas latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi yang terkait pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Otomotif mengalami kenaikan pertumbuhan laba sebelum pajak paling tinggi di tahun 2016 sebesar 81%
- b. Penjualan yang dihasilkan perusahaan otomotif terusmeningkat tiap tahunnya.
- c. Total Aktiva perusahaan otomotif mengalami penurunan pertumbuhan di tahun 2016 sebesar -11%

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Kinerja keuangan perusahaanotomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
- b. Pengaruh manajemen asetperusahaan otomotifyang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
- c. *Operating Profit Margin* (OPM) sebagai indikator tolak ukur kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
- d. *Total Aset Turn Over* (TATO), *Fixed Aset Turn Over* (FATO), *Working Capital Turn Over* (WCTO) sebagai indicator tolak ukur manajemen aset perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan atasan batasan masalah yang yang telah dikemukakan oleh penulis, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh manajemen aset (TATO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- b. Apakah ada pengaruh manajemen aset (FATO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- c. Apakah ada pengaruh manajemen aset (WCTO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- d. Apakah ada pengaruh manajemen aset (TATO), (FATO), (WCTO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Mengetahui pengaruh manajemen aset (TATO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- b. Untuk Mengetahui pengaruh manajemen aset (FATO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

- c. Untuk Mengetahui pengaruh manajemen aset (WCTO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- d. Untuk Mengetahui pengaruh manajemen aset (TATO), (FATO), (WCTO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap informasi-informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran penulis mengenai pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pertimbangan dan informasi bagi para *stakeholder*, investor, kreditor dan lainnya untuk mengambil keputusan.
- c. Dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang bermaksud mengkaji masalah-masalah yang terkait.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Uraian Teoritis

##### 1. Kinerja Keuangan

###### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, *likuiditas*, dan *profitabilitas*.

Jika perusahaan menggunakan kinerja keuangan maka perusahaan tersebut dapat menganalisis sejauh mana perusahaan tersebut melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar sehingga para investor maupun stakeholder dapat melihat dan menilai perusahaan tersebut sehat atau tidak sehat dalam segi finansialnya.

Menurut Sutrisno (2009, hal. 53) menyatakan bahwa “Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.”

Sedangkan Menurut Fahmi (2011, hal. 2) bahwa :

“Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.”

Dari pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik, hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan target pasar yang dituju.

#### **b. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan dengan pengukuran dan penilaian kerja. Pengukuran kerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis dalam periode akuntansi.

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review data*, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Munawir (2012, hal. 31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang biasa sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya

**c. Analisis Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis, berdasarkan tekniknya alat analisis kinerja keuangan dibedakan dalam 8 macam yaitu :

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan baik secara (absolut) maupun dalam persentasi (relatif).
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber modal dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas yang disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu.
- 6) Analisis Rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

**d. Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*Mathematical Relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisis berupa rasio, dan akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa

tentang baik buruknya keadaan perusahaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding dari tahun sebelumnya atau mengadakan perbandingan dengan perusahaan sejenis yang digunakan sebagai standart.

Menurut Kasmir (2014, hal. 104) rasio keuangan adalah:

“Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.”

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012, hal 107) menyatakan:

“Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.”

Menurut Kasmir (2014, hal. 106) rasio keuangan dibagi kedalam beberapa bagian yaitu:

- 1) *Rasio Likuiditas*, adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Adapun jenis-jenis rasio *likuiditas* antara lain :

- a) *Current Ratio* (Rasio lancar)

*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b) *Quick Ratio* (Rasio cepat)

*Quick ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

c) *Cash Ratio* (Rasio kas)

*Cash Ratio*, rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

2) Rasio *Solvabilitas*, adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Adapun jenis-jenis rasio *solvabilitas* antara lain :

a) *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

Rasio ini memaparkan posisi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b) *DebtRatio* (Rasio Utang)

Rasio ini menilai seberapa besar perusahaan berpatokan pada utang untuk membiayai asetnya.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c) *Times Interest Earned Ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi beban dan bunga pada masa yang akan datang.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

3) Rasio *Rentabilitas/Profitabilitas*, adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua sumber kemampuan dan sumber yang ada. Adapun jenis-jenis rasio *rentabilitas/profitabilitas* antara lain :

a) *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang di dapat dari hasil penjualan dalam satu periode tertentu.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b) *Operating Profit Margin* (Marjin Laba Operasi)

Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan dalam menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersih perusahaan selama satu periode tertentu.

$$\textit{Operating Profit Margin} = \frac{\textit{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\textit{Penjualan}}$$

c) *Return On Asset* (Rasio Pengembalian Aset)

Merupakan rasio yang menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya meningkat.

$$\textit{Return On Asset} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Asset}}$$

d) *Return On Equity* (Rasio Pengembalian Ekuitas)

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

e) *Return On Sales* (Rasio Pengembalian Penjualan)

Merupakan rasio yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variable produksi sebelum dikurangi bunga dan pajak.

$$\textit{Return On Sales} = \frac{\textit{Laba Bersih Sebelum Pajak dan Bunga}}{\textit{Penjualan}}$$

- f) *Return On Capital Employed*(Rasio Pengembalian Modal yang Digunakan)

Merupakan rasio yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%).

$$\text{Return On Sales} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Modal Kerja}}$$

- g) *Return On Investment*(Rasio Pengembalian Investasi)

Merupakan rasio yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangkan pajak terhadap total aktiva.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- h) *Earning Per Share*(EPS)

Merupakan rasio yang menilai tingkat kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Dividen Saham}}$$

## 2. Manajemen Aset

### a. Pengertian Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam mengelola aset agar dapat memberikan manfaat secara optimal dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen aset bisa juga berarti proses pengambilan keputusan dan implementasi yang sesuai dengan akuisisi, penggunaan dan pembagian aset tersebut. Pengertian Aset sendiri yaitu segala sesuatu yang mempunyai nilai

ekonomi yang bisa dimiliki baik oleh individu, perusahaan, ataupun pemerintah yang bisa dinilai secara finansial.

Manajemen aset merupakan suatu teori baru dalam ilmu properti yang muncul akibat adanya kenyataan bahwa suatu wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya, baik sumber daya alam, manusia maupun infrastruktur termasuk Jalan Tol. Dalam pemerintahan dan bisnis, manajemen aset dilaksanakan dalam rangka menuju penyelenggaraan *good governance* yang mencakup pelaksanaan akuntabilitas, partisipasi dan keterbukaan. Manajemen aset ini berkembang cukup pesat dimulai dengan orientasi yang statis, kemudian berkembang menjadi dinamis, inisiatif dan strategis. Manajemen aset merupakan salah satu profesi atau keahlian yang belum sepenuhnya berkembang dan populer dimasyarakat. Secara harfiah, manajemen aset berasal dari dua kata yaitu manajemen dan aset.

Menurut Dr. A. Gima Sugiana (Sugiana, 2013, hal. 15), definisi manajemen aset yaitu :

“Manajemen Aset adalah ilmu dan seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses merencanakan kebutuhan aset, mendapatkan, menginventarisasi, melakukan legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapuskan hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien.”

Sedangkan menurut Hadinata (Hadinata, 2011. hal.3) “Definisi manajemen aset sebagai :

Manajemen mencakup proses mulai dari perencanaan sampai dengan penghapusan (disposal) serta monitoring terhadap aset-aset tersebut selama umur penggunaannya oleh suatu organisasi atau Kementerian Negara/Lembaga (K/L).”

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen aset maka dapat disimpulkan bahwa manajemen aset secara umum adalah proses mulai dari perencanaan (*planning*) sampai dengan penghapusan

(*disposal*) dan perlu adanya pengawasan terhadap aset-aset tersebut selama umur penggunaannya oleh suatu organisasi. Adapun kegiatan mengelola aset ini sangat penting bagi pemilik aset agar aset yang dimiliki dapat memberikan *income* sesuai yang diharapkan. Manajemen aset juga terbagi atas 2 bagian diantaranya :

- 1) Aset Berwujud berarti aset atau kekayaan tersebut nampak dan berbentuk. Contoh aset berwujud antara lain: Bangunan, Tanah, Jalan, Peralatan dan lain sebagainya.
- 2) Aset Tidak Berwujud berarti aset atau kekayaan tersebut tidak berbentuk secara fisik. Contoh aset tak berwujud antara lain: Hak Cipta dan Hak Paten.

**b. Tujuan Manajemen Aset**

Tujuan utama manajemen aset ialah membantu entitas dalam tujuan memenuhi penyediaan pelayanan secara efektif dan efisien. Hal ini mencakup tujuan pengadaan, penggunaan, dan penghapusan aset serta mengatur resiko dan biaya yang terkait selama siklus hidup aset, Menurut Kasmir ( 2010, hal. 164) juga dikaitkan dengan beberapa faktor untuk mendapatkan efektifitas dalam tujuan manajemen aset, factor-faktor tersebut diantara lain:

- 1) Kebutuhan dari para pengguna aset.
- 2) Kebijakan dan peraturan perundang-undangan.
- 3) Kerangka Manajemen dan perencanaan Organisasi.
- 4) Kelayakan Teknis dan kelangsungan Komersial
- 5) Pengaruh eksternal/pasar (seperti komersial, teknologi, lingkungan, dan industri)

- 6) Persainagn permintaan dari para *stakeholder* dan kebutuhan merasionalisasikan operasi untuk memperbaiki.pemberian pelayanan atau untuk meningkatkan keefektifan biaya.

**c. Karakteristik Manajemen Aset**

Karakteristik manajemen aset di bagi menjadi tiga jenis, anatara lain tingkat kebutuhan, kepemilikan, dan pengguna. Menurut tingkat kebutuhan dapat dilihat sebagai fungsi *basic, important, supporting, optional*. Berdasarkan pengguna aset di bagi menjadi *private, semi private*, atau *semi public* dan *public*. Berdasarkan kepemilikan aset di bagi menjadi *own partnership*, dan *public*.

Aset sebagai fungsi *basic* (kebutuhan dasar) yaitu suatu aset harus dipenuhi agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. *Important* (penting), yaitu sesuatu aset yang keberadaannya dapat digunakan untuk memperlancar dalam pencapaian dalam tujuan dengan hasil yang optimal, serta keberadaannya sangat penting pada waktu-waktu tertentu. *supporting* (mendukung) merupakan sesuatu yang dapat mendukung atau membuat lebih nyaman dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan *optional* (pilihan), yaitu suatu aset yang bersifat pilihan, jika aset tersebut tidak ada pun yang dapat menghambat dalam mencapai suatu tujuan.

Karakteristik aset berdasarkan pengguna dapat dikelompokkan menjadi aset *private, semi public/semi private*, dan *public*. Aset *private* merupakan aset yang penggunaannya terbatas hanya oleh pemiliknya saja. Aset *semi public/semi private*, penggunaannya yaitu kelompok organisasi yang telah

memenuhi persyaratan tertentu untuk dapat menggunakan aset tersebut. Sedangkan aset *public* hanya digunakan oleh masyarakat umum.

Karakteristik aset berdasarkan kepemilikan dapat dikelompokkan berdasarkan *own*, *partnership*, dan *public*. Kepemilikan aset berdasarkan *own*, jika pemiliknya bersifat individual. Kepemilikan *partnership*, yaitu yang dimiliki oleh individu dan pemerintah. Sedangkan aset berdasarkan kepemilikan *public*, yaitu aset yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat umum.

#### **d. Rasio Manajemen Aset**

Rasio manajemen aset digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Dengan kata lain rasio manajemen aset ini mengukur kemampuan bisnis untuk mengubah berbagai jenis aset atau aktiva yang non tunai menjadi uang tunai. Rasio ini sangat bermanfaat bagi manajemen perusahaan memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaannya, bagi investor dan kreditor. Ketika sebuah perusahaan lebih efisien dengan sumber dayanya, maka perusahaan tersebut akan cenderung menjadi perusahaan yang menguntungkan atau perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Adapun jenis-jenis rasio aktivitas diantaranya :

##### 1) *Inventory Turn Over Ratio* (Rasio Perputaran Persediaan)

Rasio ini merupakan jenis rasio yang menunjukkan seberapa efektif persediaan dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata untuk suatu periode.

$$\text{Inventory Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

2) *Total Asset Turn Over Ratio* (Rasio Perputaran Total Aset)

Rasio ini merupakan rasio efisiensi yang mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan terhadap penjualan produk.

$$\text{Total Asset Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

3) *Fixed Asset Turn Over Ratio* (Rasio Perputaran Aset Tetap)

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan penjualan perusahaan dengan aset tetapnya.

$$\text{Fixed Asset Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

4) *Working Capital Turn Over Ratio* (Rasio Perputaran Modal Kerja)

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan penjualan perusahaan dengan modal kerja bersihnya.

$$\text{Working Capital Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$$

## B. Kerangka Konseptual.

### 1. Hubungan Pengaruh Manajemen Aset (TATO) Terhadap Kinerja Keuangan (OPM)

*Total Asset Turn Over* / perputaran total aset merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan banyaknya penjualan yang terjadi tiap satuan aset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini.

Menurut Weston dan Brigham (2010, hal.139),

“*Total Assets Turn Over* adalah: Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa asset. *Total Assets Turnover* sendiri adalah rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya”.

Sedangkan menurut Menurut Kasmir (2012, hal. 185) Total Assets

Turnover adalah :

“*Total Assets Turnover* (TATO) adalah Rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva..Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya, maka penjualan harus ditingkatkan.”

Pada penelitian sebelumnya yang dijelaskan oleh Noor Achmad dan Lukman Hidayat (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Operating Profit Margin* (OPM) yang cenderung mengarah ke arah positif.

## **2. Hubungan Pengaruh Manajemen Aset (FATO) Terhadap Kinerja Keuangan (OPM)**

*Fixed Asset Turn Over* /perputaran rasio aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan sudah sepenuhnya atau belum menggunakan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki perusahaan serta beberapa kali dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode.

*Fixed Asset Turn Over* digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan

penjualan perusahaan. merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (*operating assets*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu, perputaran aktiva tetap merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam suatu periode tertentu.

Menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 138) bahwa *Fixed Asset Turn Over* mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan pabrik dan peralatannya.

Sedangkan menurut Munawir (2010, hal. 88) menjelaskan bahwa *Fixed Asset Turn Over* adalah rasio antara jumlah aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh dalam periode tersebut.

Dan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noor Achmad dan Lukman Hidayat (2013) bahwa ada pengaruh yang positif antara *Fixed Assets Turn Over* (FATO) terhadap *Operating Profit Margin* (OPM), dan juga mempunyai pengaruh yang signifikan.

### **3. Hubungan Pengaruh Manajemen Aset (WCTO) Terhadap Kinerja Keuangan (OPM)**

*Working Capital Turn Over* (WCTO) digunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja (*neto*) yang berputar pada suatu periode siklus kas yang terdapat di perusahaan. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. *Working Capital Turn Over* juga menunjukkan kemampuan modal kerja *neto* berputar dalam satu

periode siklus kas dari perusahaan. Apabila volume penjualan meningkat, maka investasi dalam persediaan dan piutang juga akan meningkat yang berarti juga akan meningkatkan modal kerja.

Menurut Kasmir (2012, hal 190) menyatakan bahwa “*Working Capital Turn Over* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa kali dana yang ditanamkan dalam satu periode atau beberapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang diinginkan.”

Sedangkan menurut Riyanto (2008, hal. 58) menjelaskan bahwa “*Working Capital Turn Over* yaitu kegiatan operasi suatu kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas.”

Menurut penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Noor Achmad dan Lukman Hidayat (2013) bahwa ada pengaruh yang signifikan *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap *Operating Profit Margin* (OPM), dan juga mempunyai arah hubungan yang positif.

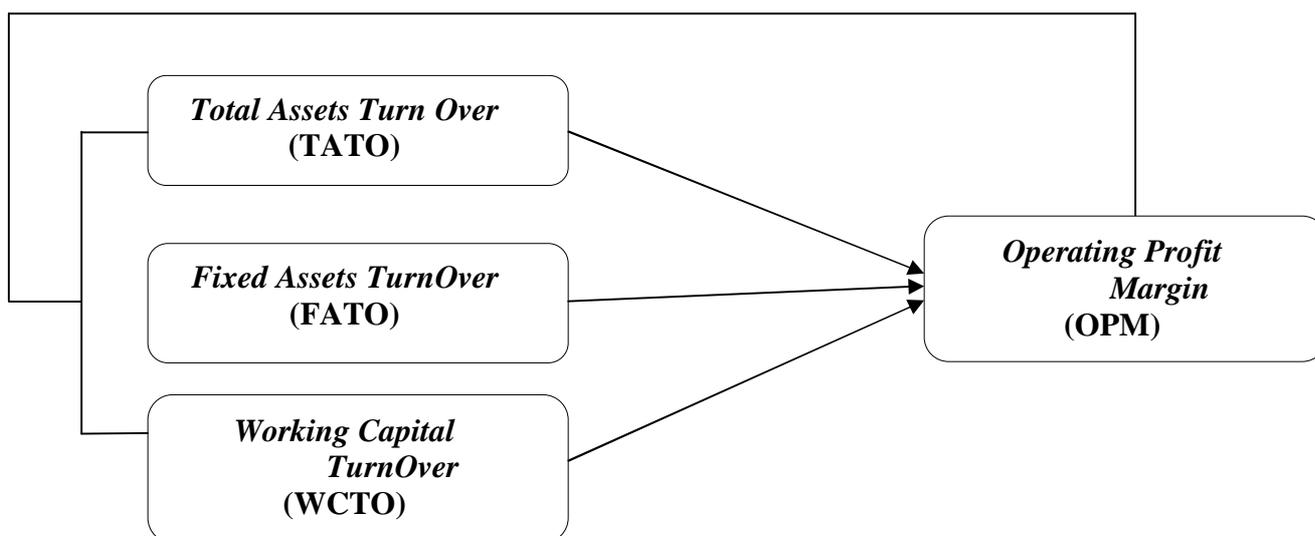
#### **4. Hubungan Pengaruh Manajemen Aset (TATO), (FATO), (WCTO) Terhadap Kinerja Keuangan (OPM)**

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan setiap perencanaan kegiatan usahanya dalam mencapai keputusan investasi perusahaan yang telah direncanakan sebelumnya dalam rangka mendapatkan keuntungan. Serta kemampuan perusahaan dalam mengelola semua aset yang tersimpan di perusahaan, seberapa efisien dan efektifkah perusahaan dalam mengelola aset-aset tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan yang dilakukan oleh Noor Achmad dan Lukman Hidayat (2013) bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turn Over* (TATO), *Fixed Assets Turn Over*

(FATO), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap *Operating Profit Margin* (OPM), dan juga mempunyai arah hubungan yang positif.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara manajemen aset terhadap kinerja keuangan, maka model kerangka konseptual yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar II.1 Paradigma Penelitian.

### C. Hipotesis.

Menurut Sugiyono (2013, hal. 96) menyatakan “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh antara manajemen aset (TATO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
- b. Ada pengaruh antara manajemen aset (FATO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.

- c. Ada pengaruh antara manajemen aset (WCTO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
- d. Ada pengaruh antara manajemen aset (TATO), (FATO), (WCTO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Dimana pendekatan asosiatif ini adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Alasan penulis menggunakan pendekatan penelitian asosiatif karena penulis ingin mengetahui pengaruh variabel pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan.

#### B. Definisi Operasional.

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian ini dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah manajemen aset terhadap kinerja keuangan. Definisi operasional dari penelitian ini adalah :

##### 1. Kinerja keuangan(Variabel Terikat).

Variabel terikat adalah tipe variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (OPM) yang termasuk pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Untuk menghitung rasio OPM rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

## 2. Variabel Bebas

### a. TATO (X1)

TATO ini merupakan rasio efisiensi yang mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan terhadap penjualan produk.

Rumus untuk mencari rasio TATO adalah sebagai berikut :

$$\textit{Total Asset Turn Over Ratio} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aset}}$$

### b. FATO (X2)

FATO merupakan rasio yang membandingkan penjualan perusahaan dengan aset tetapnya.

Rumus untuk menghitung FATO adalah sebagai berikut:

$$\textit{Fixed Asset Turn Over Ratio} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aset Tetap}}$$

### c. WCTO (X3)

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan penjualan perusahaan dengan modal kerja bersihnya.

$$\textit{Working Capital Turn Over Ratio} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Aktiva Lancar} - \textit{Kewajiban Lancar}}$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian.

### 1. Tempat Penelitian.

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Pada sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai bulan mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

Tabel III.1 Skedul Penelitian

NO	Proses Penelitian	BULAN					
		MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT
1	Pengumpulan data awal						
2	Pengajuan Judul						
3	Pengumpulan Data						
4	Penyusunan Proposal						
5	Seminar Proposal						
6	Mengelolah dan Menganalisis Data						
7	Membuat Kesimpulan dan Laporan Akhir						
8	Sidang Meja Hijau						

### D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011, hal. 61) “pengertian dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang berjumlah 15 perusahaan.

Berikut ini adalah data populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

Tabel III.2 Populasi Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	BRAM	IndokordTbk
4.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5.	IMAS	Indimobil Sukses internasional Tbk
6.	INDS	Indospring Tbk
7.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
8.	MASA	Multisrada Arah Sarana Tbk
9.	NIPS	Nipress Tbk
10.	SMSM	Selamat Sempurnan Tbk
11.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
12.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
13.	TRST	Trias Sentosa Tbk
14.	TURI	Tunas Ridean Tbk
15.	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Setelah menentukan populasi penelitian maka selanjutnya dilakukan penarikan sampel. Sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Sampel dapat diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Karena dalam populasi tidak memiliki *homogenitas* yang sama, maka penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *Purposive Sampling*.

Teknik penarikan *sample purposive sampling* yaitu memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia,

sehingga keterwakilan terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan. Jenis metode ini termasuk dalam metode penarikan sampel *non-probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian ini saja yang bisa menjadi sampel penelitian. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Otomotif yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2012-2016.
2. Perusahaan Otomotif yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam periode tahun 2012-2016.
3. Perusahaan Otomotif yang memiliki kelengkapan data dalam periode 2012-2016.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari data skunder. Sumber data yang digunakan adalah sumber data skunder yang diperoleh dengan mengambil data–data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya yaitu laporan keuangan perusahaan Otomotif.

## F. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas manajemen aset (TATO), (FATO), (WCTO) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (OPM) baik secara *parsial* maupun *simultan*. Berikut ini teknik analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik.

#### a. Uji Normalitas.

Uji *normalitas* adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Diantara semuanya tidak ada metode yang paling baik dan paling tepat. Tipsnya adalah bahwa pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi diantara beberapa pengamat, sehingga uji normalitas dengan uji statistik bebas dari keragu-raguan, meskipun tidak ada jaminan bahwa pengujian dengan uji statistik lebih baik dari pada pengujian dengan metode grafik.

Jika residual tidak normal tetapi dekat dengan nilai kritis maka dapat dicoba dengan metode lain yang mungkin memberikan *justifikasi normal*. Tetapi jika jauh dari nilai normal, maka dapat dilakukan beberapa langkah yaitu : melakukan transformasi data, melakukan *trimming data outlier* atau menambah data observasi. Transformasi data dilakukan kedalam bentuk *logaritma natural*, akar kuadrat, *inverse*, atau bentuk yang lain tergantung dari bentuk kurva normalnya, apakah condong kekiri, kekanan, mengumpul ditengah atau menyebar kesamping kanan maupun kiri.

**b. Uji Multikolinearitas.**

Uji *Multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Dalam model ini regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji *Multikolinearitas* dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS.

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya, maka disebut *homoskedastisitas* sebaliknya jika varian berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel bebas dengan nilai residualnya.

**c. Uji Heteroskedastisitas.**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dan *residual* suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Uji *Heteroskedastisitas* dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel *dependen* terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi masing-masing bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji *Autokorelasi* adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada dasarnya pengujian model regresi pada penelitian di Bursa Efek Indonesia dimana periodenya lebih dari satu tahun biasanya memerlukan uji *autokorelasi*. Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah Uji Durbin Waston, Uji dengan *Run Test* dan jika data observasi diatas 100 data sebaliknya menggunakan Uji *Lagrange Multiplier*.

Beberapa cara untuk menanggulangi masalah autokorelasi adalah dengan mentransformasikan data atau bisa juga dengan mengubah model

regresi kedalam bentuk persamaan beda umum (*generalized difference equation*). Selain itu juga dapat dilakukan dengan memasukkan variabel lagi dari variabel terikatnya menjadi salah satu variabel bebas, sehingga data observasi menjadi berkurang 1.

## 2.Korelasi Sederhana.

Untuk menjawab H1 dan H2 maka hasil penelitian menggunakan teknik analisis data korelasi sederhana guna mengetahui apakah ada hubungan kedua variabel secara *parsial*. Maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010, hal. 213)

### Keterangan:

$n$  = Banyak pengamatan

$\sum x$  = Jumlah Pengamatan Variabel x

$\sum y$  = Jumlah Pengamatan Variabel y

$(\sum x)^2$  = Kuadrat Jumlah Pengamatan Variabel x

$(\sum y)^2$  = Kuadrat Jumlah Pengamatan Variabel y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor variabel x dan y

Kriteria Penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas  $r \leq$  taraf signifikan sebesar 0,05

- b. Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas  $r >$  taraf signifikan sebesar 0,05

### 3. Uji t (Uji *Persial*)

Digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat nilai t hitung maka selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Untuk menguji signifikansi hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010, hal 366)

#### **Keterangan:**

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

#### **Bentuk Pengujian :**

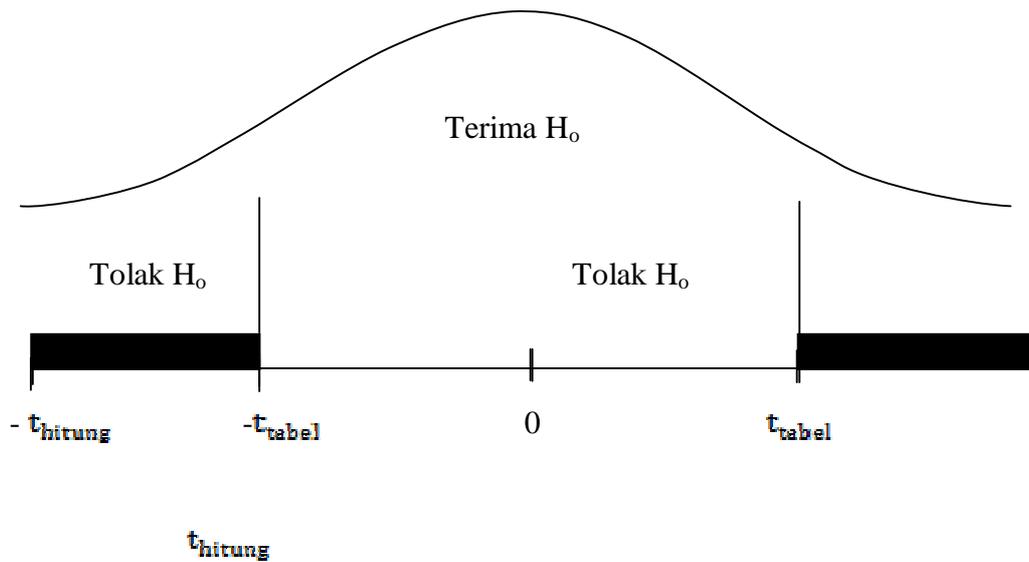
$H_0 = \beta = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a = \beta \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

#### **Kriteria Pengujian :**

$H_0$  =diterima apabila  $- t_{tabel} \leq - t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , ds = n - k

$H_a$  = diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $- t_{hitung} < - t_{tabel}$



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis

#### 4. Korelasi Berganda

Untuk mengetahui hubungan variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap *mandatory disclosure financial statement* digunakan korelasi dengan rumus

$$R_{y|x_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} + r^2_{yx_3} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}}{1 - r^2_{x_1x_2x_3}}$$

Sugiyono (2014, hal. 256)

#### Keterangan :

$R_{y|x_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $x_1$  dengan  $x_2$  secara bersama – sama

dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dengan Y

$r_{yx_3}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_3$  dengan Y

$r_{X_1X_2X_3}$  = Korelasi antara *Product*  $X_1$  dengan  $X_2$  dan  $X_3$

## 5. Regresi Berganda

Metode regresi berganda adalah untuk menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model prediktif tunggal. Uji regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap *mandatory disclosure financial statement*. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Sugiyono (2014, hal. 227)

**Keterangan :**

Y = OPM

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = TATO

$X_2$  = FATO

$X_3$  = WCTO

$\varepsilon$  = Error Variabel Gangguan

## 6. Uji F (Uji *Simultan*)

Uji F atau disebut juga dengan uji signifikansi serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Nilai F hitung ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2010, hal 257)

### **Keterangan :**

$F_h$  = Nilai F hitung

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independent

$n$  = Jumlah anggota sampel

### **Bentuk pengujian :**

$H_0 = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

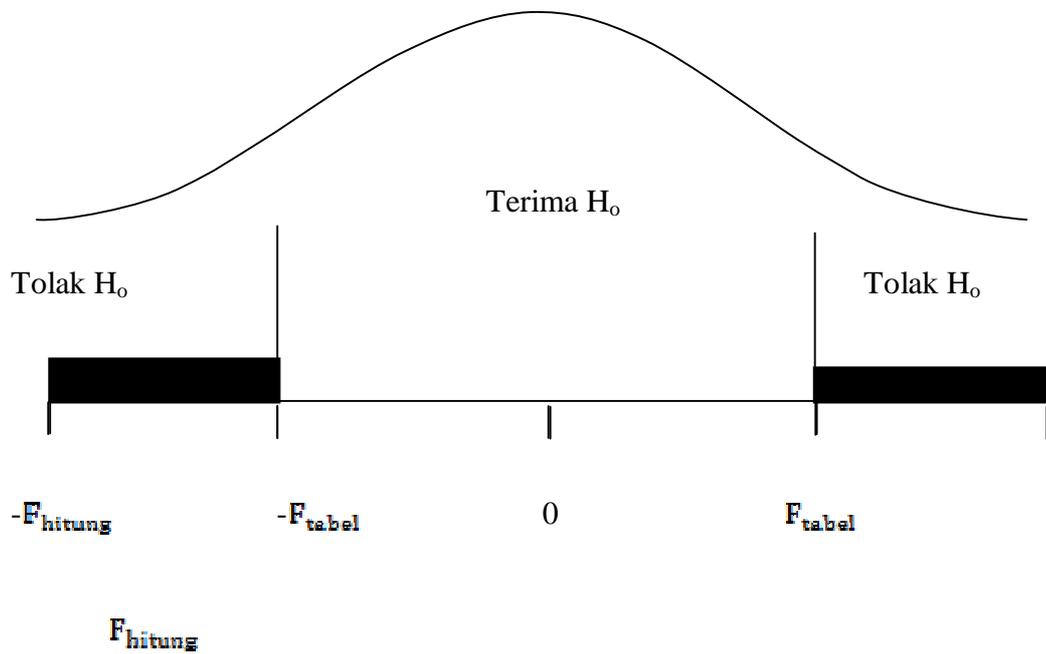
$H_a \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Kriteria penilaian hipotesis pada uji simultan adalah:

$H_0$  = diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

$H_a$  = diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

### Pengujian Hipotesis :



### 7. Koefisien *Determinan* ( *R- Square* )

Nilai *R- Square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas .

Maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

#### Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100 % = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian.

##### 1. *Data Operating Profit Margin.*

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi analisis korelasi berganda serta dilakukan hipotesis dan pembahasan. Teknik ini merupakan tipe pemilihan yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebanyak 9 perusahaan yang berada pada sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016.

Data-data yang digunakan untuk mendukung perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan otomotif yang dijadikan sampel penelitian. Data yang diambil meliputi laba bersih sebelum pajak, penjualan, total aset, total aset tetap, aktiva lancar, kewajiban lancar.

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (OPM). Variabel terikat adalah tipe variable yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi variable lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (OPM). Pada masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut ini data-data mengenai pengungkapan wajib pada masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV-1**

**Perhitungan *Operating Profit Margin* Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016 (dalam rupiah )**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	0.15	0.14	0.13	0.11	0.12
AUTO	0.15	0.12	0.09	0.04	0.05
BRAM	0.15	0.03	0.11	0.09	0.14
GDYR	0.03	0.03	0.03	0.01	0.17
IMAS	54.25	29.64	1.12	10.13	16.46
INDS	122.41	108.42	90.30	2.49	36.74
LPIN	0.29	0.17	0.11	0.24	0.61
MASA	0.00	0.02	0.01	0.11	0.04
SMSM	0.16	0.19	0.21	0.21	0.23
Rata-rata OPM	19.73	15.42	10.23	1.49	6.06

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan data tabel IV-1 diatas, terlihat bahwa kinerja keuangan (OPM) perusahaan otomotif mengalami kestabilan dan juga kenaikan dari tahun ketahun. Pada tahun 2012 besar rata-ratanya adalah 19,73%, mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 15,42%, terus turun di tahun 2014 sebesar 10,23%, dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2015 sebesar 1.49%, dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 6,06%. Dari data rata-rata kinerja keuangan pada perusahaan otomotif dari tabel diatas perusahaan cenderung mengalami penurunan dikarenakan perusahaan penjualan yang di dapat perusahaan meningkat tetapi tidak diiringi dengan laba bersih yang dihasilkan untuk membayar pajaknya.

## 2. Data *Total Asset Turn Over*.

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aset (TATO). Total aset (TATO) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset yang diambil dari masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini data-data mengenai manajemen aset (TATO) pada masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2012 sebagai berikut:

**Tabel IV-2**  
**Perhitungan *Total Asset Turn Over* Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016 (dalam rupiah )**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	1.03	0.91	0.85	0.75	0.69
AUTO	0.93	0.85	0.85	0.82	0.88
BRAM	0.76	0.84	0.67	0.71	0.74
GDYR	1.64	1.66	1.28	1.29	1.37
IMAS	1.13	0.90	0.83	0.73	0.59
INDS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
LPIN	0.40	0.39	0.39	0.24	0.30
MASA	0.51	0.51	0.45	0.40	0.38
SMSM	1.46	1.39	1.50	1.26	1.28
Rata-rata TATO	0.87	0.83	0.76	0.69	0.69

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan data tabel IV-2 diatas, terlihat bahwa rata-rata manajemen aset perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Dilihat dari data rata-rata tingkat *total aset turn over* pada tahun 2012 rata-ratanya sebesar 0,847%, pada tahun 2013 menurun menjadi 0,83%, pada tahun 2014 juga menurun sebesar 0,76%, pada tahun 2015 turun kembali menjadi 0,69%, pada tahun 2016 kembali stabil seperti pada tahun 2015 sebesar 0,69%. Penurunan yang terjadi pada

*total aset turn over* ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor-faktor, diantaranya adanya banyaknya aset yang dimiliki perusahaan tapi tidak dimanfaatkan dengan baik untuk kelangsungan dan masa depan perusahaan itu sendiri, dan membuat aset itu menumpuk dan menjadi tidak berguna.

### 3. Data *Fixed Asset Turn Over*.

Variabel bebas (X2) dalam penelitian ini adalah total aset tetap (FATO). Rasio ini digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan yang membandingkan hasil penjualan perusahaan dengan aset tetap.

Berikut ini adalah data perhitungan manajemen aset (FATO) pada masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 sebagai berikut :

**Tabel IV-3**  
**Perhitungan Tingkat *Fixed Asset Turn Over* Piutang Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016 (dalam rupiah )**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	1.77	1.54	1.45	1.31	1.20
AUTO	1.46	1.41	1.32	1.23	1.32
BRAM	1.21	1.36	1.04	1.10	1.20
GDYR	3.29	3.02	2.55	2.52	2.34
IMAS	2.56	1.88	1.67	1.43	1.08
INDS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
LPIN	0.90	0.98	0.73	0.43	0.49
MASA	0.71	0.70	0.62	0.54	0.50
SMSM	3.98	3.93	4.22	3.29	3.60
Rata-rata FATO	1.76	1.65	1.51	1.32	1.30

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa *fixed asset turn over* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selalu berfluktuasi dari tahun ketahun. Jika dilihat dari data rata-ratanya,

manajemen aset (FATO) pada masing-masing perusahaan otomotif mengalami penurunan tiap tahun ketahunnya. Pada tahun 2012 rata-rata *fixed asset turn over* sebesar 1,76%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,65 %, pada tahun 2014 kembali turun sebesar 1,51 %, pada tahun 2015 tetap turun menjadi 1,32 %, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,30%. Dari data rata-rata penjualan pada perusahaan otomotif setiap tahunnya disebabkan karena aktiva tetap perusahaan lebih tinggi ketimbang penjualan yang dilakukan perusahaan tiap tahunnya.

#### **4. Data *Working Capital Turn Over*.**

Variabel bebas (X3) digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja (WCTO). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja dalam hasil penjualan perusahaan yang membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Berikut ini adalah data perhitungan manajemen aset (WCTO) pada masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016 sebagai berikut :

**Tabel IV-4**  
**Perhitungan *Working Capital Turn Over* Pada Perusahaan Otomotif yang**  
**Terdaftar di BEI Periode 2012-2016 (dalam rupiah )**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
ASII	3.80	3.56	3.12	2.88	2.90
AUTO	2.83	2.17	2.27	1.98	1.99
BRAM	1.69	2.24	1.71	1.56	1.78
GDYR	-26.39	23.14	-45.05	-171.02	13.40
IMAS	-83.85	-536.05	125.40	-49.34	10.76
INDS	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
LPIN	1.58	2.45	1.24	84.35	4.95
MASA	0.97	0.90	0.78	0.75	0.73
SMSM	25.49	29.33	30.23	10.02	9.87
Rata-rata WCTO	-8.23	-52.47	13.30	-13.20	5.15

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan data tabel IV-4 diatas, terlihat bahwa rata-rata *working capital turn over* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ketahun mengalami terfluktuasi. Dilihat dari data rata-rata tingkat *working capital turn over* pada tahun 2012 rata-ratanya sebesar -8,23%, pada tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup besar menjadi -52,47%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 13,30 %, pada tahun 2015 kembali turun menjadi -13,20%, pada tahun 2016 naik kembali menjadi 5,15%. Penurunan yang terjadi pada modal kerja ini dipengaruhi dikarenakan tingkat aktiva lancar nya dan hutang lancar perusahaan lebih tinggi dibandingkan penjualan yang dilakukan perusahaan.

## 5. Uji Asumsi Klasik.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

**Tabel IV-5**  
**Uji Normaitas**

Data asli dicari terlebih dahulu residualnya (RES\_1) untuk menguji normalitas data.

No.	X1	X2	X3	Y	RESIDUAL_1
1	1,03	1,77	3,6	0,15	4,21612
2	0,93	1,46	2,83	0,15	2,56097
3	0,76	1,21	1,69	0,15	-5,03317
4	1,64	3,29	-26,39	0,03	18,43745
5	1,13	2,56	-83,85	54,25	46,14552
6	0	0	0	122,41	85,08718
7	0,4	0,9	1,58	0,29	-24,6255
8	0,51	0,71	0,97	0	-14,002
9	1,46	3,98	25,49	0,16	-2,66196
10	0,91	1,54	3,56	0,14	-0,18073
11	0,85	1,41	2,17	0,12	-2,22049
12	0,84	1,36	2,24	0,03	-2,13818
13	1,66	3,02	23,14	0,03	27,6023
14	0,9	1,88	-536,05	29,64	-11,0448
15	0	0	0	108,42	71,09718
16	0,39	0,98	2,45	0,17	-26,7716
17	0,51	0,7	0,9	0,02	-13,8134
18	1,39	3,93	29,33	0,19	-6,4048
19	0,85	1,45	3,12	0,13	-2,84285
20	0,85	1,32	2,27	0,09	-0,6876
21	0,67	1,04	1,71	0,11	-8,40341
22	1,28	2,55	-45,05	0,03	4,98086
23	0,83	1,67	125,4	1,12	0,60463
24	0	0	0	90,3	52,97718
25	0,39	0,73	1,24	0,11	-22,5834
26	0,45	0,62	0,78	0,01	-16,6284

27	1,5	4,22	30,23	0,21	-3,67873
28	0,75	1,31	2,88	0,11	-7,42512
29	0,82	1,23	1,98	0,04	-1,28973
30	0,71	1,1	1,56	0,09	-6,68309
31	1,29	2,52	-171,02	0,01	-1,71075
32	0,73	1,43	-49,34	10,13	-4,14401
33	0	0	0	2,49	-34,8328
34	0,24	0,43	84,35	0,24	-22,5139
35	0,4	0,54	0,75	0,11	-18,631
36	1,26	3,29	10,02	0,21	-5,58375
37	0,69	1,2	2,9	0,12	-9,69252
38	0,88	1,32	1,99	0,05	1,34547
39	0,74	1,2	1,78	0,14	-6,25831
40	1,37	2,34	13,4	0,17	18,68453
41	0,59	1,08	10,76	16,46	2,24646
42	0	0	0	36,74	-0,58282
43	0,3	0,49	4,95	0,61	-23,9719
44	0,38	0,5	0,73	0,04	-19,4041
45	1,28	3,6	9,87	0,23	-9,54113

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Untuk menguji normalitas digunakan uji *kolmogorov smirnov* dari konsep dasar uji normalitas *kolmogorov smirnov* adalah menguji residualnya.

Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data mempunyai distribusi normal

Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Uji normalitas dari data asli di tabel IV-5 residual\_1 hasilnya sebagai berikut:

**Tabel IV-6**  
**Uji Kolmogorov- Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		RES_1
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	23,80212873
Most Extreme Differences	Absolute	0,262
	Positive	0,262
	Negative	-0,108
Test Statistic		0,262
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

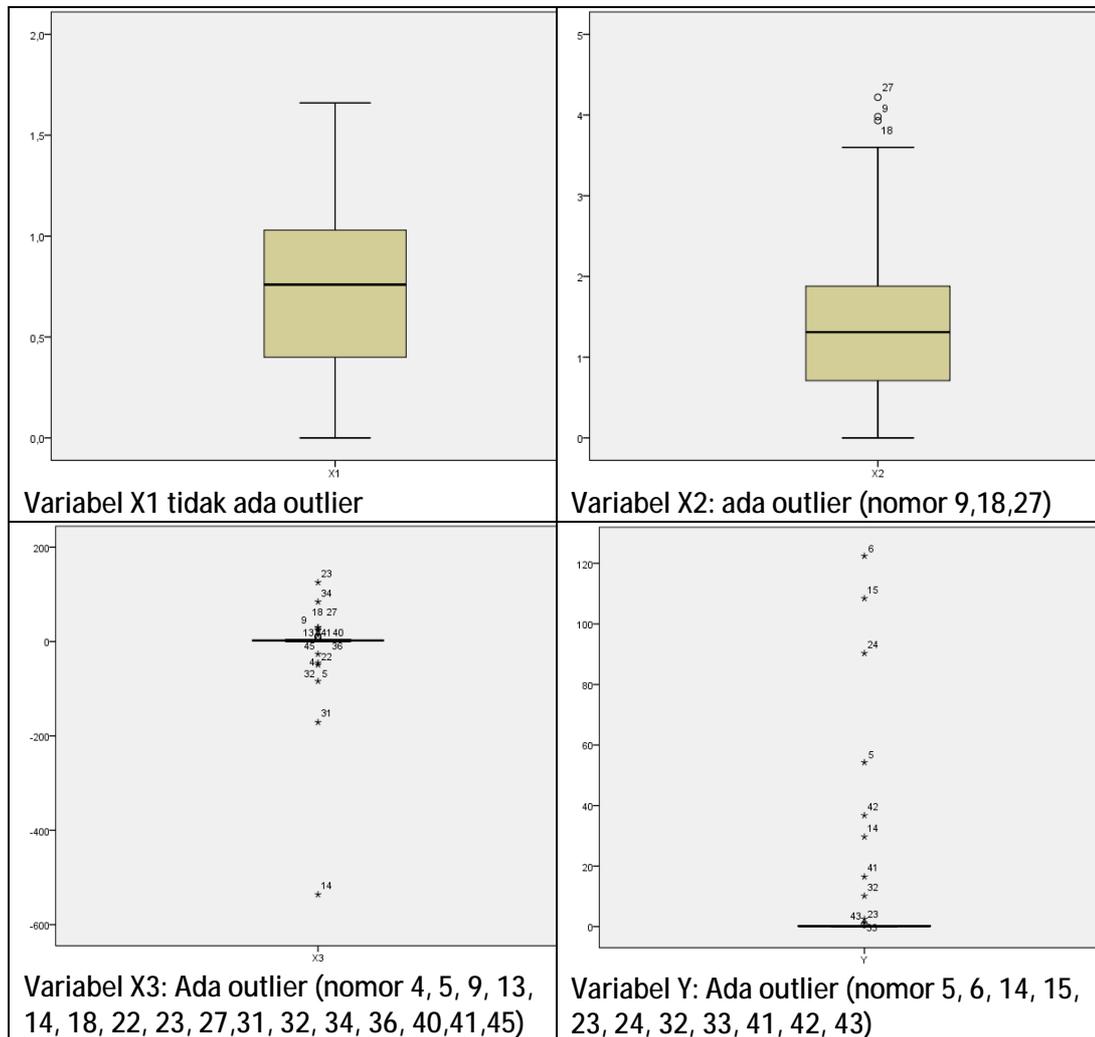
Sumber : Hasil SPSS (2018)

Data tersebut di tabel IV-6 terlihat tidak terdistribusi normal karena nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05.

Karena data tidak terdistribusi normal maka data asli di periksa apakah ada data yang *outlier* terlalu tinggi atau terlalu rendah.

**Gambar IV-1  
Outlier**



Sumber : Hasil SPSS (2018)

Ringkasan *outlier* dari gambar IV-1 sebagai berikut:

No.	X1	X2	X3	Y	OUTLIER-X1	OUTLIER-X2	OUTLIER-X3	OUTLIER-Y
1	1,03	1,77	3,6	0,15				
2	0,93	1,46	2,83	0,15				
3	0,76	1,21	1,69	0,15				
4	1,64	3,29	26,39	0,03			X	
5	1,13	2,56	83,85	54,25			X	X
6	0	0	0	122,4				X
7	0,4	0,9	1,58	0,29				
8	0,51	0,71	0,97	0				
9	1,46	3,98	25,49	0,16		X	X	

10	0,91	1,54	3,56	0,14				
11	0,85	1,41	2,17	0,12				
12	0,84	1,36	2,24	0,03				
13	1,66	3,02	23,14	0,03			X	
14	0,9	1,88	-	29,64			X	X
15	0	0	0	108,4				X
16	0,39	0,98	2,45	0,17				
17	0,51	0,7	0,9	0,02				
18	1,39	3,93	29,33	0,19		X	X	
19	0,85	1,45	3,12	0,13				
20	0,85	1,32	2,27	0,09				
21	0,67	1,04	1,71	0,11				
22	1,28	2,55	-	0,03			X	
23	0,83	1,67	125,4	1,12			X	X
24	0	0	0	90,3				X
25	0,39	0,73	1,24	0,11				
26	0,45	0,62	0,78	0,01				
27	1,5	4,22	30,23	0,21		X	X	
28	0,75	1,31	2,88	0,11				
29	0,82	1,23	1,98	0,04				
30	0,71	1,1	1,56	0,09				
31	1,29	2,52	-171	0,01			X	
32	0,73	1,43	-	10,13			X	X
33	0	0	0	2,49				X
34	0,24	0,43	84,35	0,24			X	
35	0,4	0,54	0,75	0,11				
36	1,26	3,29	10,02	0,21			X	
37	0,69	1,2	2,9	0,12				
38	0,88	1,32	1,99	0,05				
39	0,74	1,2	1,78	0,14				
40	1,37	2,34	13,4	0,17			X	
41	0,59	1,08	10,76	16,46			X	X
42	0	0	0	36,74				X
43	0,3	0,49	4,95	0,61				X
44	0,38	0,5	0,73	0,04				
45	1,28	3,6	9,87	0,23			X	

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Seluruh nomor yang mengandung *outlier* tersebut harus dibuang. Maka data yang baru beserta residual untuk menguji normalitas sebagai berikut:

**Tabel VI-7**  
**Uji Normalitas**

No.	X1	X2	X3	Y	RESIDUAL_2
1	1,03	1,77	3,6	0,15	-0,00284
2	0,93	1,46	2,83	0,15	0,06653
3	0,76	1,21	1,69	0,15	0,04143
4	0,4	0,9	1,58	0,29	0,08332
5	0,51	0,71	0,97	0	-0,04448
6	0,91	1,54	3,56	0,14	0,02219
7	0,85	1,41	2,17	0,12	-0,0154
8	0,84	1,36	2,24	0,03	-0,08366
9	0,39	0,98	2,45	0,17	-0,05937
10	0,51	0,7	0,9	0,02	-0,02133
11	0,85	1,45	3,12	0,13	0,00309
12	0,85	1,32	2,27	0,09	0,00595
13	0,67	1,04	1,71	0,11	0,02794
14	0,39	0,73	1,24	0,11	-0,02358
15	0,45	0,62	0,78	0,01	-0,03571
16	0,75	1,31	2,88	0,11	-0,02189
17	0,82	1,23	1,98	0,04	-0,02671
18	0,71	1,1	1,56	0,09	0,00004
19	0,4	0,54	0,75	0,11	0,06999
20	0,69	1,2	2,9	0,12	0,0042
21	0,88	1,32	1,99	0,05	-0,02115
22	0,74	1,2	1,78	0,14	0,02514
23	0,38	0,5	0,73	0,04	0,0063

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Hasil uji normalitas dari data di tabel IV-7 residualnya (RES\_2) hasilnya sebagai berikut:

**Tabel IV-8**  
**Uji Kolmogorov- Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		RES_2
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	0,0408232
Most Extreme Differences	Absolute	0,134
	Positive	0,134
	Negative	-0,083
Test Statistic		0,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Data tersebut di tabel IV-8 terlihat terdistribusi normal karena nilai

Asymp. Sig.(2-tailed) = 0,200 > 0,005.

Data tersebut juga di-LN-kan untuk melihat perbandingan dengan data

asli data yang telah di buang outliernya.

**Tabel VI-9**  
**Uji Normalitas**

No.	X1	X2	X3	Y	RES_2	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y	RES_3
1	1,03	1,77	3,6	0,15	-0,00284	0,03	0,57	1,28	-1,9	-0,00284
2	0,93	1,46	2,83	0,15	0,06653	-0,07	0,38	1,04	-1,9	0,06653
3	0,76	1,21	1,69	0,15	0,04143	-0,27	0,19	0,52	-1,9	0,04143
4	0,4	0,9	1,58	0,29	0,08332	-0,92	-0,11	0,46	-1,24	0,08332
5	0,51	0,71	0,97	0	-0,04448	-0,67	-0,34	-0,03		-0,04448
6	0,91	1,54	3,56	0,14	0,02219	-0,09	0,43	1,27	-1,97	0,02219
7	0,85	1,41	2,17	0,12	-0,0154	-0,16	0,34	0,77	-2,12	-0,0154
8	0,84	1,36	2,24	0,03	-0,08366	-0,17	0,31	0,81	-3,51	-0,08366
9	0,39	0,98	2,45	0,17	-0,05937	-0,94	-0,02	0,9	-1,77	-0,05937
10	0,51	0,7	0,9	0,02	-0,02133	-0,67	-0,36	-0,11	-3,91	-0,02133
11	0,85	1,45	3,12	0,13	0,00309	-0,16	0,37	1,14	-2,04	0,00309
12	0,85	1,32	2,27	0,09	0,00595	-0,16	0,28	0,82	-2,41	0,00595

13	0,67	1,04	1,71	0,11	0,02794	-0,4	0,04	0,54	-2,21	0,02794
14	0,39	0,73	1,24	0,11	-0,02358	-0,94	-0,31	0,22	-2,21	-0,02358
15	0,45	0,62	0,78	0,01	-0,03571	-0,8	-0,48	-0,25	-4,61	-0,03571
16	0,75	1,31	2,88	0,11	-0,02189	-0,29	0,27	1,06	-2,21	-0,02189
17	0,82	1,23	1,98	0,04	-0,02671	-0,2	0,21	0,68	-3,22	-0,02671
18	0,71	1,1	1,56	0,09	0,00004	-0,34	0,1	0,44	-2,41	0,00004
19	0,4	0,54	0,75	0,11	0,06999	-0,92	-0,62	-0,29	-2,21	0,06999
20	0,69	1,2	2,9	0,12	0,0042	-0,37	0,18	1,06	-2,12	0,0042
21	0,88	1,32	1,99	0,05	-0,02115	-0,13	0,28	0,69	-3	-0,02115
22	0,74	1,2	1,78	0,14	0,02514	-0,3	0,18	0,58	-1,97	0,02514
23	0,38	0,5	0,73	0,04	0,0063	-0,97	-0,69	-0,31	-3,22	0,0063

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Uji normalitas dari data di tabel IV-9 residualnya (RES\_3) hasilnya sebagai berikut :

**Tabel IV-10**  
**Uji Kolmogorov- Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		RES_3
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	0,0408232
Most Extreme Differences	Absolute	0,134
	Positive	0,134
	Negative	-0,083
Test Statistic		0,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Data tersebut di tabel IV-10 terlihat terdistribusi normal karena nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,005.

**b. Uji *Multikolinearitas***

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas. Jika pada model regresi terjadi *multikolinearitas*, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai *standart error* menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya *multikolinearitas* dalam model regresi dapat dilihat dari:

- 1) Nilai *tolerance* dan lawannya
- 2) *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ).

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinearitas* adalah nilai *tolerance* > 0,01 atau sama dengan VIF < 10.

Uji *multikolinearitas* menggunakan data LN (LN\_X1, LN\_X2, LN\_X3, LN\_Y).

Hasil dari uji *multikolinearitas* dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV-11**  
**Uji Multikolinearitas**

No.	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y
1	0,03	0,57	1,28	-1,9
2	-0,07	0,38	1,04	-1,9
3	-0,27	0,19	0,52	-1,9
4	-0,92	-0,11	0,46	-1,24
5	-0,67	-0,34	-0,03	
6	-0,09	0,43	1,27	-1,97
7	-0,16	0,34	0,77	-2,12
8	-0,17	0,31	0,81	-3,51
9	-0,94	-0,02	0,9	-1,77
10	-0,67	-0,36	-0,11	-3,91
11	-0,16	0,37	1,14	-2,04
12	-0,16	0,28	0,82	-2,41
13	-0,4	0,04	0,54	-2,21
14	-0,94	-0,31	0,22	-2,21
15	-0,8	-0,48	-0,25	-4,61
16	-0,29	0,27	1,06	-2,21
17	-0,2	0,21	0,68	-3,22
18	-0,34	0,1	0,44	-2,41
19	-0,92	-0,62	-0,29	-2,21
20	-0,37	0,18	1,06	-2,12
21	-0,13	0,28	0,69	-3
22	-0,3	0,18	0,58	-1,97
23	-0,97	-0,69	-0,31	-3,22

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Hasil dari uji *multikolinearitas* di tabel IV-11 sebagai berikut:

**Tabel IV-12**  
**Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,014	0,495		-8,107	0		
	LN_X1	-2,565	1,214	-1,095	-2,113	0,049	0,11	9,104
	LN_X2	2,517	2,181	1,114	1,154	0,264	0,032	31,551
	LN_X3	0,5	1,006	0,309	0,497	0,625	0,076	13,106

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Kesimpulan uji *multikolinearitas* dari tabel IV-12 yang diatas sebagai berikut :

LN\_X1: Tidak ada masalah uji *multikolinearitas* (Tolerance = 0,110 > 0,1; VIF = 9,104 < 10)

LN\_X2: Ada masalah uji *multikolinearitas* (Tolerance = 0,032 < 0,1; VIF = 31,551 > 10)

LN\_X3: Tidak ada masalah uji *multikolinearitas* (Tolerance = 0,076 < 0,1; VIF = 13,106 > 10)

Oleh karena masih ada masalah uji *multikolinearitas* maka cara mengatasinya adalah membuang salah satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF paling tinggi *fixed asset turn over* (FATO) (X2) = 31,551.

Setelah *fixed asset turn over* (FATO) (X2) di buang di uji kembali menggunakan uji *multikolinearitas* hanya dengan menggunakan nilai LN\_X1, LN\_X3 dan Y.

**Tabel IV-13**  
**Uji Multikolinearitas**

No.	LN_X1	LN_X3	LN_Y
1	0,03	1,28	-1,9
2	-0,07	1,04	-1,9
3	-0,27	0,52	-1,9
4	-0,92	0,46	-1,24
5	-0,67	-0,03	
6	-0,09	1,27	-1,97
7	-0,16	0,77	-2,12
8	-0,17	0,81	-3,51
9	-0,94	0,9	-1,77
10	-0,67	-0,11	-3,91
11	-0,16	1,14	-2,04
12	-0,16	0,82	-2,41
13	-0,4	0,54	-2,21
14	-0,94	0,22	-2,21
15	-0,8	-0,25	-4,61
16	-0,29	1,06	-2,21
17	-0,2	0,68	-3,22
18	-0,34	0,44	-2,41
19	-0,92	-0,29	-2,21
20	-0,37	1,06	-2,12
21	-0,13	0,69	-3
22	-0,3	0,58	-1,97
23	-0,97	-0,31	-3,22

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Hasilnya dari uji *multikolinearitas* di tabel IV-13 yang telah di buang *fixed asset turn over* (FATO) (X2) sebagai berikut.

**Tabel IV-14**  
**Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-3,966	0,498		-7,969	0			
	LN_X1	-1,351	0,611	-0,577	-2,211	0,039	0,442	2,265	
	LN_X3	1,557	0,422	0,962	3,689	0,002	0,442	2,265	

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Kesimpulan uji *multikolinearitas* yang variabel *X2fixed asset turn over* (FATO) yang telah dibuang, hasil dari tabel IV-14 yang diatas sebagai berikut:

- a. LN\_X1: Tidak ada masalah uji *multikolinearitas* (Tolerance = 0,442 > 0,1; VIF = 2,265 < 10)
- b. LN\_X3: Tidak ada masalah uji *multikolinearitas* (Tolerance = 0,442 > 0,1; VIF = 2,265 < 10).

**c. Uji *Heterokedastisitas*.**

Uji *heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variancedari* residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Cara mendeteksi ada atau tidaknya *heterokedastisitas* adalah dengan melihat *grafik plot* antara nilai prediksi variabel dependen.

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya *heterokedastisitas* yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

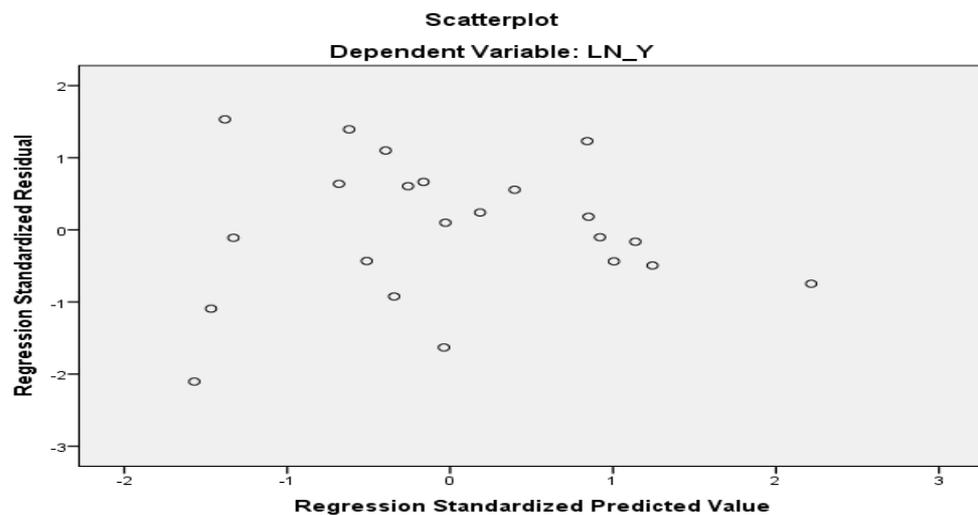
Uji *heterokedastisitas* adalah menggunakan data LN\_X1, LN\_X3, dan LN\_Y.

**Tabel IV-15**  
**Uji Heterokedastisitas**

No.	LN_X1	LN_X3	LN_Y
1	0,03	1,28	-1,9
2	-0,07	1,04	-1,9
3	-0,27	0,52	-1,9
4	-0,92	0,46	-1,24
5	-0,67	-0,03	
6	-0,09	1,27	-1,97
7	-0,16	0,77	-2,12
8	-0,17	0,81	-3,51
9	-0,94	0,9	-1,77
10	-0,67	-0,11	-3,91
11	-0,16	1,14	-2,04
12	-0,16	0,82	-2,41
13	-0,4	0,54	-2,21
14	-0,94	0,22	-2,21
15	-0,8	-0,25	-4,61
16	-0,29	1,06	-2,21
17	-0,2	0,68	-3,22
18	-0,34	0,44	-2,41
19	-0,92	-0,29	-2,21
20	-0,37	1,06	-2,12
21	-0,13	0,69	-3
22	-0,3	0,58	-1,97
23	-0,97	-0,31	-3,22

Sumber : Hasil SPSS (2018)

**Gambar IV-2**  
**Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Hasil SPSS (2018)

Kesimpulan dari grafik yang di atas di gambar IV-2 sebagai berikut:

- a. Titik-titik tidak membentuk pola yang teratur
- b. Sebagian titik dibawah dan di atas titik nol
- c. Kesimpulan tidak ada masalah uji heterokedastisita.

**d. Uji Autokorelasi.**

Pengujian *Autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi *autokorelasi* dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari *autokorelasi*. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian *Durbin Watson (D-W)*.

Uji Autokorelasi adalah menggunakan data LN\_X1, LN\_X3, dan LN\_Y.

**Tabel IV-16**  
**Uji Autokorelasi**

No.	LN_X1	LN_X3	LN_Y
1	0,03	1,28	-1,9
2	-0,07	1,04	-1,9
3	-0,27	0,52	-1,9
4	-0,92	0,46	-1,24
5	-0,67	-0,03	
6	-0,09	1,27	-1,97
7	-0,16	0,77	-2,12
8	-0,17	0,81	-3,51
9	-0,94	0,9	-1,77
10	-0,67	-0,11	-3,91
11	-0,16	1,14	-2,04
12	-0,16	0,82	-2,41
13	-0,4	0,54	-2,21
14	-0,94	0,22	-2,21
15	-0,8	-0,25	-4,61
16	-0,29	1,06	-2,21
17	-0,2	0,68	-3,22
18	-0,34	0,44	-2,41
19	-0,92	-0,29	-2,21
20	-0,37	1,06	-2,12
21	-0,13	0,69	-3
22	-0,3	0,58	-1,97
23	-0,97	-0,31	-3,22

Sumber : Hasil SPSS (2018)

**Tabel IV-17**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 <sup>a</sup>	0,429	0,369	0,63255	1,618

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Berikut ini dari data tabel IV-17 dapat di atas mendeteksi apakah ada atau tidak ada *autokorelasi* positif dan negatif.

a. Deteksi *autokorelasi* positif:

Jika  $d < d_L$  maka terdapat masalah *autokorelasi* positif,

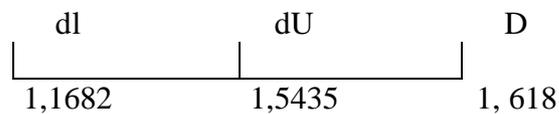
Jika  $d > d_U$  maka **tidak** terdapat masalah *autokorelasi* positif,

Jika  $d_L < d < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Nilai  $d=1,618$ .

Untuk  $n=23$ ,  $dk=2$  (2 variabel bebas), nilai  $d_L= 1,1682$ , nilai  $d_U= 1.5435$ .

Kesimpulan: karena  $d(1, 618) > d_U(1,5435)$ , maka tidak terdapat *autokorelasi* positif



b. Deteksi *autokorelasi* negatif:

Jika  $(4 - d) < d_L$  maka terdapat masalah *autokorelasi* negatif,

Jika  $(4 - d) > d_U$  maka tidak terdapat masalah *autokorelasi* negatif,

Jika  $d_L < (4 - d) < d_U$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Nilai  $4-d=4-1,618=2,382$

Untuk  $n=23$ ,  $dk=2$  (2 variabel bebas), nilai  $dl=1,1682$ , nilai  $du=1,5435$ .

Maka:  $4-d(2,382) > du(1,5435)$

Kesimpulan: tidak terdapat autokorelasi negatif.

DI	dU	4-d
-----	-----	
1,1682	1,5435	2,382

## 6. Regresi Linear Berganda.

Dalam menganalisa data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16.0. Analisis data menggunakan data-data yang telah bebas dari *outlier* dan data bebas dari masalah-masalah uji asumsi klasik, data LN\_X1, LN\_X3, dan LN\_Y.

**Tabel IV-18**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

No.	LN_X1	LN_X3	LN_Y
1	0,03	1,28	-1,9
2	-0,07	1,04	-1,9
3	-0,27	0,52	-1,9
4	-0,92	0,46	-1,24
5	-0,67	-0,03	
6	-0,09	1,27	-1,97
7	-0,16	0,77	-2,12
8	-0,17	0,81	-3,51
9	-0,94	0,9	-1,77
10	-0,67	-0,11	-3,91

11	-0,16	1,14	-2,04
12	-0,16	0,82	-2,41
13	-0,4	0,54	-2,21
14	-0,94	0,22	-2,21
15	-0,8	-0,25	-4,61
16	-0,29	1,06	-2,21
17	-0,2	0,68	-3,22
18	-0,34	0,44	-2,41
19	-0,92	-0,29	-2,21
20	-0,37	1,06	-2,12
21	-0,13	0,69	-3
22	-0,3	0,58	-1,97
23	-0,97	-0,31	-3,22

Sumber : Hasil SPSS (2018)

**Tabel IV-19**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3,966	0,498		-7,969	0		
LN_X1	-1,351	0,611	-0,577	-2,211	0,039	0,442	2,265
LN_X3	1,557	0,422	0,962	3,689	0,002	0,442	2,265

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Hasil SPSS (2018)

Dari tabel IV-19 diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\text{Konstanta} = -3,966$$

$$\text{ManajemenAset (TATO)} = -1,351$$

$$\text{Manajemen Aset (WCTO)} = 1,557$$

Hasil dimasukkan kedalam persamaan linear berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = -3966 - 1,351X_1 + 1,557X_3$$

Persamaan di atas berarti:

Jika nilai X1 dan X3 adalah nol, maka nilai adalah sebesar -3,966.

Pengaruh X1 terhadap Y: Nilai B=-1,351 (negatif), artinya jika nilai X1 naik 100 %, maka nilai Y “menurun” sebesar 1,351.

Pengaruh X3 terhadap Y: Nilai B=1,557 (positif), artinya jika nilai X3 naik 100 %, maka nilai Y “meningkat” sebesar 1,5571.

### 1. Uji Signifikan Parsial ( Uji t )

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terdapat variabel terikat (Y)

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### **Keterangan:**

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel.

Tahap –tahap pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Bentuk pengujian

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b. Kriteria pengujian

Jika nilai signifikan dari  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak

Jika nilai signifikan dari  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima

**Tabel IV-20**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,966	0,498		-7,969	0
	LN_X1	-1,351	0,611	-0,577	-2,211	0,039
	LN_X3	1,557	0,422	0,962	3,689	0,002
a. Dependent Variable: LN_Y						

Sumber: Hasil SPSS (2018)

Kesimpulan pada tabel IV-20 yang ada diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh X1 terhadap Y, nilai uji t-nya adalah -2,211 (negatif) dan  $\text{Sig}=0,039 < 0,05$  (signifikan).
- Pengaruh X3 terhadap Y, nilai uji t-nya adalah 3,689 (positif) dan  $\text{Sig}=0,002 < 0,05$  (signifikan).

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistic F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

### Keterangan :

F<sub>h</sub> = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

Tahap –tahap pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Bentuk pengujian

H<sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh *total asset turn over*(TATO), *working capital turn over*(WCTO) secara simultan terhadap kinerja keuangan.

H<sub>a</sub> = Ada pengaruh antara *total asset turn over*(TATO), *working capital turn over*(WCTO) secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Kriteria pengujian

Tolak H<sub>0</sub> apabila signifikan < 0,05

Terima H<sub>0</sub> apabila signifikan > 0,05

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 16.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV-21**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,715	2	2,857	7,141	,005 <sup>b</sup>
	Residual	7,602	19	0,4		
	Total	13,317	21			
a. Dependent Variable: LN_Y						
b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1						

Sumber: Hasil SPSS (2018)

Kesimpulan pada tabel IV-21 yang ada diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh bersama antara X1 dan X3 terhadap Y memiliki nilai  $F=7,141$  dan  $Sig=0,05 \leq 0,05$ . Maka Pengaruh X1 dan X3 terhadap Y adalah signifikan.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *total asset turn over* (TATO), *working capital turn over* (WCTO) dengan *operating profit margin* (OPM) maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

**Tabel IV-22**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 <sup>a</sup>	0,429	0,369	0,63255	1,618
a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1					
b. Dependent Variable: LN_Y					

Sumber: Hasil SPSS (2018)

Kesimpulan pada tabel IV-21 yang ada diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai *R-Square* adalah 0,429 atau 42,9% menunjukkan bahwa kontribusi X1 dan X2 dalam mempengaruhi Y adalah sebesar 42,9%, sedangkan sisanya  $100\% - 42,9\% = 57,1\%$  variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi dalam penelitian ini.

### **B. Pembahasan.**

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisa hasil temuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

## 1. Pengaruh Manajemen Aset (TATO) dan Kinerja Keuangan (OPM)

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai manajemen aset (TATO) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *total asset turn over* (TATO) adalah -2,211 dan nilai signifikansi 0,039 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara *parsial* ada pengaruh signifikan antara *total asset turn over* (TATO) terhadap kinerja keuangan. Dengan arah hubungan yang negatif yang berarti jika *total asset turn over* (TATO) mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya tingkat kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Hal ini memberikan makna manajemen aset (TATO) perusahaan merupakan komponen penting yang berada dalam neraca laporan keuangan karena TATO merupakan bagian dari rasio aktivitas dimana rasio ini digunakan untuk melihat seberapa efektifnya investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat menilai kinerja manajemen perusahaan apakah mampu mengefektifkan modal yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Noor Achmad dan Lukman Hidayat (2013) yang menyatakan bahwa manajemen aset (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan

(OPM), dengan arah hubungannya negatif. Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal . 185) yaitu:

“*Total Assets Turnover* (TATO) sangat mempengaruhi perusahaan apalagi dalam segi investasi karena rendahnya investasi yang dibuat oleh manajemen maka juga akan berdampak kepada kinerja keuangan dalam suatu perusahaan tersebut.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh manajemen aset (TATO) terhadap kinerja keuangan (OPM). Maka penulis dapat menyimpulkan ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan pendapat dan penelitian terdahuluada pengaruh signifikan manajemen aset (TATO) dan kinerja keuangan (OPM).

## **2. Pengaruh Manajemen Aset (WCTO) Terhadap Kinerja Keuanagaan.**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai Manajemen Aset (WCTO) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *working capital turn over*(WCTO) adalah 3,689 dan nilai signifikansi 0,002 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara *parsial* ada pengaruh signifikan *working capital turn over*(WCTO) terhadap kinerja keuangan.

Hal ini memberikan makna bahwa tingkat modal kerja (*neto*) perusahaan sangat efektif untuk menaikkan laba perusahaan. Dengan arah hubungan yang positif ini maka jika manajemen aset (WCTO) meningkat hal ini diikuti dengan kenaikan kinerja keuangan perusahaan, hal ini berarti makin semakin besar *neto* yang dihasilkan perusahaan maka laba perusahaan juga akan terus meningkat dalam suatu periode dimana volume penjualan akan menjadi meningkat maka investasi dalam persediaan dan piutang juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian yang dilakukan Noor Achmad dan Lukman Hidayat (2013) yang menyatakan manajemen aset (WCTO) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan laporan keuangan dengan arah hubungan positif dengan kata lain setiap meningkatnya manajemen aset (WCTO) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Riyantoro (2008, hal. 58) yaitu "Besarnya siklus kas yang terdapat dalam suatu perusahaan, maka besar pula modal kerja yang berputar dalam suatu periode memunculkan laba perusahaan yang besar pula".

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh manajemen aset (WCTO) terhadap kinerja keuangan. Maka penulis dapat menyimpulkan ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh signifikan manajemen aset (WCTO) dan kinerja keuangan.

### **3. Pengaruh Manajeme Aset (TATO),(WCTO) Terhadap Kinerja keuanagaan (OPM)**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh manajemen aset (TATO),(WCTO) terhadap kinerja keuangan (OPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) didapat sebesar 7,141 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *total asset turn over* (TATO), *working capital turn over* (WCTO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Noor Achmad dan Lukman Hidayat (2013) yang menyatakan bahwa manajemen aset (TATO), (FATO),(WCTO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (OPM), dengan arah hubungannya Positif.

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal . 190) yaitu:

*“Besarnya kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan tentu akan sangat berdampak bagi perusahaan, tetapi hal yang paling memicu besar atau kecilnya laba perusahaan adalah aset yang dimiliki dan dikelola perusahaan, jika aset perusahaan mampu dikelola dengan baik dan menjadi besar maka keuntungan atau laba perusahaan akan semakin besar pula”*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas mengenai pengaruh manajemen aset (TATO),(WCTO) terhadap kinerja keuangan (OPM). Maka penulis dapat menyimpulkan ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan pendapat dan penelitian terdahulu ada pengaruh signifikan manajemen aset (TATO) dan kinerja keuangan (OPM).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang mempengaruhi manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 9 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen aset (TATO)(X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (OPM) (Y).
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 9 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen aset (WCTO) (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (OPM)(Y).
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 9 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen aset (TATO) (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (OPM) dan manajemen aset (WCTO) (X3) pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-halsebagai berikut :

1. Sebaiknya bagi pihak manajemen perusahaan lebih dapat memanajemen dan memperkirakan kebutuhan seluruh modal yang ada didalam perusahaan, agar perusahaan tersebut tidak kekurangan modal kerja bersih.
2. Sebaiknya bagi calon investor yang akan menanamkan modalnya harus mampu melihat dan dapat membaca informasi yang dirilis perusahaan ke publik agar tidak terjadi kesalahpahaman.
3. Perusahaan seharusnya lebih menambah item-item agar perusahaan memiliki nilai lebih unggul karena tidak menyembunyikan atau menutup-nutupi kejadian dan perkembangan yang ada di perusahaan.
4. Perusahaan harus lebih transparan kepada publik agar memudahkan investor untuk menamamkan sahamnya.
5. Perusahaan haruslah mengungkapkan berita baik atau pun berita buruk ke publik dengan sebenar benarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. and Hidayat, L. (2013) Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 23–38.
- Alfi, M. F. and Gunawan, A. (2018) Pengaruh Curent Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan, *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Arikunto and Suharsimi (2010) *Prosedur penelitian jakarta*. kesatu. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bonatua, B. H., Suhadak and Endang, M. G. W. (2013) Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Profitabilitas. (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar Di BEI), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(2), 1–7.
- Fahmi, I. (2011) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadinata (2011) *Bahan Ajar Manajemen Aset*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jufrizen and Nasution, M. F. (2016) Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdapat Di Bursa Efek indonesia, *Jurna Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Kamal, M. B. (2016) Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset ( ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kartika, A. and Hersugondo. (2009) Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Eksplanasi*, 4(7), 44–59.
- Kasmir (2012) *Analisis Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. kesatu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, L. (2010) *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Pengambilan Keputusan*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Munawir, S. (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2011) *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, B. (2015) *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyama (2013) *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen*. kesatu. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono, D. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013) *Metode Penelitian Manajemen*. Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno (2010) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Kesatu. Yogyakarta: Eonisia.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : RIZKY RAMADHAN  
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 10 Februari 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Inspeksi Lingk. 34 Kel. Rengas Pulau  
Kecamatan Medan Marelan  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Suwarmanto  
Ibu : Siti Rahmah  
Alamat : Jl. Inspeksi Lingk. 34 Kel. Rengas Pulau  
Kecamatan Medan Marelan

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 064998 Medan Marelan Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 38 Medan Tamat Tahun 2011
3. SMA Harapan Mekar Medan Tamat Tahun 2014
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, September 2019

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKY RAMADHAN

NPM : 1405160098

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan  
pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2012-2016

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data skripsi atau data-  
data lainnya adalah benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan  
merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia  
menerima sanksi akademik.

Medan,      September 2019  
Saya yang menyatakan



RIZKY RAMADHAN

# PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan .....  
Fakultas Ekonomi UMSU  
Di  
Medan.

Medan, 20 Oktober 2018 H  
M

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Ramadhan  
NPM : 145160998  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Kelas / Sem : 7

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Ade Gunawan

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan .. disetujui prodi :

dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan otomotif yg terdaftar di BEI tahun 2012-2016
2. Pengaruh manajemen aset perusahaan otomotif yg terdaftar di BEI tahun 2012-2016
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah : Pengaruh perusahaan otomotif

Pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan  
Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar  
di BEI Periode 2012-2016

Medan, 20 Oktober 2018

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

(Ade Gunawan SE. Msi)

(Rizky Ramadhan)

Disetujui Oleh :  
Ketua / Sekretaris Jurusan

(Jasman Syarifuddin SE. Msi)

Diagendakan pada tanggal : 21-12-2018

Nomor Agenda : 1098

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan

# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20 oktober 2018.

Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Muhammadiyah Sumatera Utara

Waalaikumsalam Wt, Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : RIZKY RAMADHAN

Nomor Lahir : 1405160098

Tempat Lahir : Medan / 10021996

Prodi Studi : Manajemen

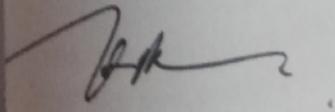
Nama Mahasiswa : J L P R A D R I T N O G

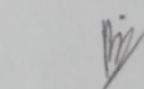
Tempat Penelitian : B U C S A E F O K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L A S I A N O 1 2 1

Menyampaikan kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
Saya lampirkan syarat-syarat lain :  
Serta nilai sementara  
dan SPP tahap berjalan.  
Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon

Diketahui :  
Ketua Jurusan / Sekretaris  
  
Muhammad Syarifuddin SE, M.Si

  
Rizky Ramadhan

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Rizky Ramadhan  
NPM : 140516008  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan~~)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.  
Pembuat Pernyataan



Rizky Ramadhan

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



### SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00011/BELPWI/01-2019  
 Tanggal : 15 Januari 2019  
 Kepada Yth. : H. Januri, S.E., MM., M.Si  
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizky Ramadhan  
 NIM : 1405160098  
 Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Automotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
 IDX  
 Indonesia Stock Exchange  
**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor Perwakilan Sumatera Utara



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext. 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

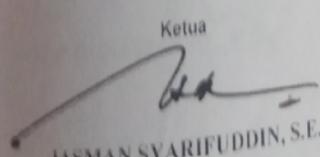
Pada hari ini, Jum'at, 28 Desember 2018 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen sebagai berikut :

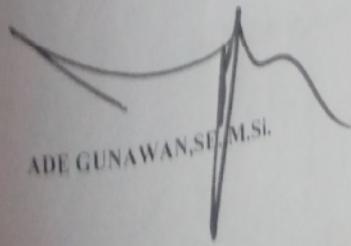
Nama : RIZKY RAMADHAN  
 N.P.M. : 1405160098  
 Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 10 Februari 1996  
 Alamat Rumah : Infeksi Link 34 Titi Papan  
 Judul Proposal : PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI 2012-2016  
 (Disetujui / tidak disetujui \*)

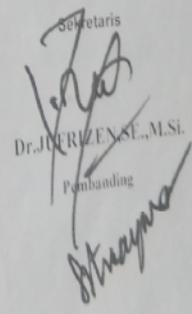
Bab	Komentar
Judul	OK
Bab I	Menambahkan TABEL data
Bab II	MENAMBAHKAN DATA
Bab III	MENAMBAHKAN DATA POPULASI
Lainnya	PERBAIKI CARA PENULISAN
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

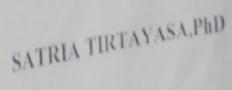
Medan, Jum'at, 28 Desember 2018

**TIM SEMINAR**

Ketua  
  
**JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.**  
 Pembimbing

  
**ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.**

Sekretaris  
  
**Dr. JHERIZEN SE., M.Si.**  
 Penbanding

  
**SATRIA TIRTAYASA, PhD**



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 28 Desember 2018 menerangkan bahwa:

- Nama : RIZKY RAMADHAN
- N.P.M. : 1405160098
- Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 10 Februari 1996
- Alamat Rumah : Infeksi Link 34 Titi Papan
- Judul Proposal : PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI 2012-2016

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Medan, Jum'at, 28 Desember 2018

Ketua  
  
 JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.

TIM SEMINAR  
 Sekretaris  
  
 Dr. JURFIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing  
  
 ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Pembanding  
  
 SATRIA TIRTAYASA, PhD

Diketahui / Disetujui  
 A.n. Dekan  
 Wakil Dekan - I  
  
 ADE GUNAWAN, SE., M.Si.



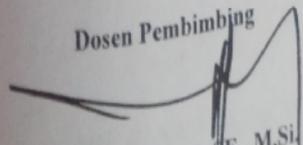
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Medan 20238

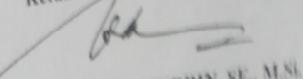
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

UNIVERSITAS/ PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
 PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
 JENJANG : STRATA SATU (S1)  
 KETUA PROGRAM STUDI: JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si  
 DOSEN PEMBIMBING : ADE GUNAWAN, SE., M.Si  
 NAMA MAHASISWA : RIZKY RAMADHAN  
 NPM : 1405160098  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 JUDUL PROPOSAL : PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016

TANGGAL	BIMBINGAN PROPOSAL	TARAF	KETERANGAN
10-09-2018	BAB. I / CARA PENULISAN DAN LATAR BELAKANG MASALAH.	/	
13-09-2018	BAB. I / TAMBAH KAN TABGL-DAN IDENTIFIKASI MASALAH.	/	
18-09-2018	BAB. II / KERANGKA KONSEPTUAL	/	
22-09-2018	BAB. II / URAIAN TEORITIS.	/	
9-10-2018	BAB. III / TAMBAH KAN DATA Populasi.	/	
21/10-2018	<i>See Summary proposal</i>		

Medan, Juli 2018  
 Diketahui/ Disetujui Oleh  
 Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing  
  
 ADE GUNAWAN, SE., M.Si

  
 JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si

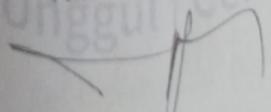


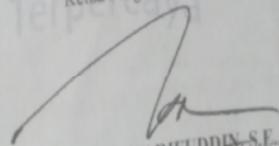
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIZKY RAMADHAN  
 N.P.M : 1405160098  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016.

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
8-7-2019	PERBAIKAN PERHITUNGAN OPERATING PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016 (DALAM RUPIAH) TABEL IV-1 HALAMAN 49. BAB IV		
	- PERBAIKAN PERHITUNGAN TOTAL ASSET TURNOVER PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI B.E.I PERIODE 2012-2016 HALAMAN 50. BAB IV. TABEL IV-2.		
	- PERBAIKAN PERHITUNGAN TINGKAT FIXED-ASSET PUNJANG PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI B.E.I PERIODE 2012-2016 (DALAM RUPIAH) HALAMAN 51. BAB IV. TABEL IV-3.		
	- PERBAIKAN UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV HALAMAN 56. BAB IV. TABEL IV-5.		

Medan, Maret 2019  
 Diketahui / Disetujui  
 Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi  
  
 ADE GUNAWAN, SE, M.Si

  
 JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : ~~823~~/II.3-AU/UMSU-05/F/2018  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 03 Rabiul Akhir 1440 H  
11 Desember 2018 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi  
BURSA EFEK INDONESIA  
Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : RIZKY RAMADHANA  
Npm : 1405160098  
Jurusan : MANAJEMEN  
Semester : IX (Sembilan)  
Judul : Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan  
Automotif Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2012-2016

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 834 TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : MANAJEMEN  
Pada Tanggal : 11 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : RIZKY RAMADHANA  
N P M : 1405160098  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan  
Perusahaan Automotif Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2012-2016  
Dosen Pembimbing : ADE GUNAWAN,SE.,MSi.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Propo
4. Revisi Ju

Wassalam

P.

e.

Akre



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muhtar Siant No. 1 Medan 20223 Telp: (061) 8221001, Fax: (061) 822474  
 Website: <http://www.umhu.ac.id> Email: [rektor@umhu.ac.id](mailto:rektor@umhu.ac.id)

Nomor : 3442 /IL3-AU/UMSU-05/E/2019  
 Lamp. :-

Medan, 05 Nuharum 1441 H  
 05 September 2019 M

H a l : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**BUKSA EFEK INDONESIA**  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyerahan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Sasi Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu ( S1 ) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : RIZKY RAMADHANA  
 N P M : 1405160098  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Jurusan : MANAJEMEN  
 Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016

Demikianlah hal  
 terima kasih.

Wassalam